

Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Aneka Tambang Tbk  
dan anak perusahaan/ *and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008/  
*Consolidated financial statements  
nine months ended September 30, 2009 and 2008*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY OVER THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2009**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We the undersigned :*

- |    |                 |   |
|----|-----------------|---|
| 1. | Nama            | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.                   |
|    | Alamat Kantor   | Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530 |
|    | Alamat Domisili | Bintaro Jaya, Tangerang                       |
|    | Nomor Telepon   | +6221 789 1234                                |
|    | Jabatan         | Direktur Utama/President Director             |
| 2. | Nama            | Djaja M. Tambunan                             |
|    | Alamat Kantor   | Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530 |
|    | Alamat Domisili | Duren Tiga, Pancoran Jakarta                  |
|    | Nomor Telepon   | +6221 789 1234                                |
|    | Jabatan         | Direktur Keuangan/Finance Director            |

- |    |                     |  |
|----|---------------------|--|
| 1. | Name                |  |
|    | Office Address      |  |
|    | Address of Domicile |  |
|    | Telephone Number    |  |
|    | Position            |  |
| 2. | Name                |  |
|    | Office Address      |  |
|    | Address of Domicile |  |
|    | Telephone Number    |  |
|    | Position            |  |

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;                                | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i>                       |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i>                           |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This declaration has been made truthfully.*

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta, 23 Oktober/October 2009

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



(Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Neraca Konsolidasian .....	1-3	..... <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	4	..... <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statements of Changes .....in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ...	7-91	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.006.133.455	3	3.690.692.040	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	161.267.630	4	-	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp4.955.887 pada tahun 2009 dan Rp46.778.684 pada tahun 2008)	443.504.997	2f,5	783.479.053	Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp4,955,887 in 2009 and Rp46,778,684 in 2008)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.323.678 pada tahun 2009 dan Rp16.122.766 pada tahun 2008)	113.993.546		107.583.999	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp12,323,678 in 2009 and Rp16,122,766 in 2008)
Pendapatan restitusi pajak yang masih harus diterima	-		90.734.182	Tax restitution receivable
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp5.071.183 pada tahun 2009 dan Rp4.981.241 pada tahun 2008)	1.201.088.589	2g,6	1.545.911.164	Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp5,071,183 in 2009 and Rp4,981,241 in 2008)
Pajak dibayar di muka	96.923.618	2o,14a	87.522.105	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10.770.518		21.828.448	Prepaid expenses
Aktiva lancar lain-lain	142.795.220		167.558.478	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>5.176.477.573</b>		<b>6.495.309.469</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham - bersih	105.049.235	2d,7	43.126.852	Investments in shares of stock - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.797.292.214 pada tahun 2009 dan Rp2.279.579.631 pada tahun 2008)	3.124.907.392	2h,8	2.799.086.760	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp2,797,292,214 in 2009 and Rp2,279,579,631 in 2008)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp30.285.548 pada tahun 2009 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp103.863.417 pada tahun 2009 dan Rp94.047.913 pada tahun 2008)	756.979.355	2k,9	631.911.823	Deferred exploration and development expenditures (net of allowance for decline in value of Rp30,285,548 in 2009 and accumulated amortization of Rp103,863,417 in 2009 and Rp94,047,913 in 2008)
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp59.228.376 pada tahun 2009 dan Rp40.557.577 pada tahun 2008)	30.470.524	2j,11	44.110.646	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp59,228,376 in 2009 and Rp40,557,577 in 2008)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	322.399.382	14c	-	Estimated claims for tax refund
Aktiva pajak tangguhan - bersih	359.704.549	2o,14d	385.336.642	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	2.135.302		2.542.768	Deferred environmental and reclamation expenditures
Goodwill - bersih	82.063.157	2t,10	47.272.812	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	63.490.253		79.653.029	Other non-current assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>4.847.199.149</b>		<b>4.033.041.332</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>10.023.676.722</b>		<b>10.528.350.801</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	99.227.922	12	57.301.076	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.238.378	2i,12	709.857	Related parties
Hutang lain-lain	75.983.462		76.812.565	Other payables
Biaya masih harus dibayar	209.184.669	13	384.254.240	Accrued expenses
Hutang pajak	13.768.832	2o,14b	117.632.739	Taxes payable
Uang muka pelanggan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.807.653		12.238.290	Current maturities of advances from customer
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.957.500	15	218.820.000	Current maturities of long-term investment loans
Bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.655.194	2l,16	11.038.849	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>666.823.610</b>		<b>878.807.616</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman investasi	372.718.500	15	587.688.000	Investment loans
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	163.208.517	2l,16	102.710.890	Provision for environmental and reclamation costs
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	599.746.043	2p,2q,2r,24	639.467.609	Pension and other post-retirement obligations
Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.803.603		32.164.224	Advances from customer - net of current maturities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28.838.273		-	Due to related parties
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>1.178.314.936</b>		<b>1.362.030.723</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH TERHADAP HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN - BERSIH</b>	<b>295.021.249</b>	<b>1b</b>	<b>-</b>	<b>EXCESS IN BOOK VALUE OF NET ASSET OVER COST OF SUBSIDIARY ACQUIRED - NET</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	<b>45.168.608</b>	<b>2b</b>	<b>4.533.277</b>	<b>MINORITY INTERESTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa				1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham	953.845.975	17	953.845.975	Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s,18	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	94.400.486		-	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b,2n	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	6.487.015.718		5.680.880.288	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	292.660.341		1.624.391.980	Unappropriated
Saham diperoleh kembali	(13.435.143)	2v,17	-	Treasury stock
Jumlah Ekuitas bersih	7.838.348.319		8.282.979.185	Net Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>10.023.676.722</b>		<b>10.528.350.801</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali laba bersih per saham)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except earnings per share)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	6.267.707.601	2m,20	7.576.551.921	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(5.529.874.229)	21	(4.852.827.468)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>737.833.372</b>		<b>2.723.724.453</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		22		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(314.927.362)		(484.915.072)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(52.382.789)		(111.977.612)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	(33.297.764)		(72.233.397)	<i>Exploration</i>
Jumlah Beban Usaha	(400.607.915)		(669.126.081)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>337.225.457</b>		<b>2.054.598.372</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	138.435.598		117.216.193	<i>Interest income</i>
Dividen	67.757.408	7	171.257.011	<i>Dividend</i>
Rugi selisih kurs	(183.276.358)		(109.768.867)	<i>Foreign exchange loss</i>
Beban bunga dan keuangan	(37.977.167)		(32.654.753)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Lain-lain - bersih	35.192.562		82.223.290	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	20.132.043		228.272.874	<i>Other income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>357.357.500</b>		<b>2.282.871.246</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		14c		<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Periode berjalan	51.464.023		737.277.626	<i>Current</i>
Tangguhan	20.566.680		(76.341.791)	<i>Deferred</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>72.030.703</b>		<b>660.935.835</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>285.326.797</b>		<b>1.621.935.411</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>7.333.544</b>		<b>2.456.569</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>292.660.341</b>		<b>1.624.391.980</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	<b>30,69</b>	2u,26	<b>170,30</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY  
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas - bersih/ Stockholders' equity - net	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	953.845.975	2.526.309	682.951	21.334.633	2.652.728.627	5.113.213.716	-	8.744.332.211	Balance, January 1, 2008
Laba bersih pada tahun 2008	-	-	-	-	-	1.624.391.980	-	1.624.391.980	Net income in 2008
Cadangan umum	-	-	-	-	3.028.151.661	(3.028.151.661)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	19	-	-	-	-	(2.052.984.177)	-	(2.052.984.177)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(32.077.878)	-	(32.077.878)	Allocation for partnership and community development program
Penutupan saldo sebagai akibat likuidasi anak perusahaan diluar negeri	2b	-	(682.951)	-	-	-	-	(682.951)	Close-out of balance due to liquidation of foreign subsidiaries
<b>Saldo tanggal 30 September 2008</b>	<b>953.845.975</b>	<b>2.526.309</b>	<b>-</b>	<b>21.334.633</b>	<b>5.680.880.288</b>	<b>1.624.391.980</b>	<b>-</b>	<b>8.282.979.185</b>	<b>Balance, September 30, 2008</b>
Saldo tanggal 1 Januari 2009	953.845.975	2.526.309	44.072.576	21.334.633	5.686.654.306	1.368.139.165	(13.435.143)	8.063.137.821	Balance, January 1, 2009
Laba bersih pada tahun 2009	-	-	-	-	-	292.660.341	-	292.660.341	Net income in 2009
Cadangan umum	-	-	-	-	800.361.412	(800.361.412)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	19	-	-	-	-	(547.255.666)	-	(547.255.666)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(20.522.087)	-	(20.522.087)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	50.327.910	-	-	-	-	50.327.910	Difference in foreign currency translation
<b>Saldo tanggal 30 September 2009</b>	<b>953.845.975</b>	<b>2.526.309</b>	<b>94.400.486</b>	<b>21.334.633</b>	<b>6.487.015.718</b>	<b>292.660.341</b>	<b>(13.435.143)</b>	<b>7.838.348.319</b>	<b>Balance, September 30, 2009</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah)**

	2009	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	6.374.948.540	8.473.132.609	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4.979.703.153)	(5.007.414.335)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(509.570.058)	(515.407.464)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	7.917.458	(40.920.620)	Other receipts (payments) - net
<b>Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>893.592.787</b>	<b>2.909.390.190</b>	<b>Net Cash Receipts from Operating Activities</b>
Penerimaan bunga	134.825.311	110.300.700	Cash receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	70.870.227	-	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak	(110.289.069)	(1.484.481.917)	Payments for tax
Pembayaran bunga	(38.397.074)	(31.986.329)	Payments of interest
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(2.717.666)	-	Increase in restricted cash
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>947.884.516</b>	<b>1.503.222.645</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	88.598.386	134.826.059	Dividend income
Perolehan aset tetap	(277.877.507)	(178.084.601)	Acquisitions of property, plant and equipment
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(100.805.239)	(235.414.273)	Exploration and development expenditures
Biaya ditangguhkan	(12.837.135)	(18.268.095)	Deferred charges
Investasi dalam saham	-	(1.700.000)	Acquisition of investments in shares of stock
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(302.921.495)</b>	<b>(298.640.910)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(547.255.666)	(2.052.984.177)	Payment of dividends
Pembayaran hutang jangka panjang	(121.781.489)	(108.325.596)	Repayment of long-term borrowings
Pembayaran untuk alokasi program kemitraan dan bina lingkungan	(20.522.087)	(51.324.605)	Payment of allocation for partnership and community development program
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(689.559.242)</b>	<b>(2.212.634.378)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(44.596.221)</b>	<b>(1.008.052.643)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(233.488.856)</b>	<b>(45.130.426)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>3.284.218.532</b>	<b>4.743.875.109</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>3.006.133.455</b>	<b>3.690.692.040</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Umum**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Juli 2008 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 2 tanggal 2 Juli 2008. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40521.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 30 September 2009, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* ("CDI"). Pada tanggal 30 September 2009, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

**1. GENERAL**

**a. General**

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".*

*The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on July 2, 2008 in relation to, among others, changes in the Company's AA in accordance with Law No. 40 Year 2007. These changes are stated in Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2008 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. The latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-40521.AH.01.02 Year 2008 dated July 11, 2008.*

*According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.*

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of September 30, 2009, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares were traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As of September 30, 2009, a total of 1,907,691,950 CDI units are traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B common shares.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Umum (lanjutan)**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2009, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2009, adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika  
Dr. Ir. Irwan Bahar  
Mahendra Siregar, S.E., M.Ec  
Prof. Hikmahanto Juwana, SH. LL.M., Ph.D  
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.  
Djaja M. Tambunan  
Ir. Winardi, M.M.  
Ir. Tato Miraza, M.M.  
Achmad Ardianto, ST, MBA  
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Pada tanggal 30 September 2008, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika  
Dr. Ir. Irwan Bahar  
Mahendra Siregar, S.E., M.Ec  
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.  
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.  
Djaja M. Tambunan  
Ir. Winardi, M.M.  
Ir. Tato Miraza, M.M.  
Achmad Ardianto, ST, MBA  
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp17.036.268 dan Rp32.819.706 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**a. General (continued)**

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 26, 2009, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners as of September 30, 2009, is as follows:

Commissioners

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director  
Directors

As of September 30, 2008, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director  
Directors

The compensations of the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp17,036,268 and Rp32,819,706 for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Umum (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D	Chairman
Anggota	Mahendra Siregar, S.E., M.Ec	Members
	Drs. Mursyid Amal, M.M.	
	Edwar Nurdin, Ak., MA	
	Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng, M.Com, M.Econ	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.	Chairman
Anggota	Sutiarta Budiman, BSc., ACGi	Members
	Drs. Mursyid Amal, M.M.	
	Tri Herutantoyo, AK., MBA	
	Alida Basir Astarsis, S.E., AK.	

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing 2.510 dan 2.634 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

**b. Anak Perusahaan**

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

**1. GENERAL (continued)**

**a. General (continued)**

As of September 30, 2009, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As of September 30, 2008, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The Company and its subsidiaries had a total of 2,510 and 2,634 permanent employees as of September 30, 2009 and 2008, respectively.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

**b. Subsidiaries**

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2009	2008
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	-	9.541.258	-
2. PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99,98%	1997	56.057.519	64.947.398
3. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	80%	-	21.146.323	18.030.182
4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)*	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	65%	-	33.761.882	34.622.693

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2009	2008
5. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture and mining</i>	60%	-	10.916.434	10.413.052
6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ <i>Manufacturing of stainless steel</i>	55%	-	92.082.078	-
7. PT Indonesia Coal Resources (ICR)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	99,98%	-	23.414.931	-
8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	99,15%	-	619.664.126	-
Kepemilikan tidak langsung melalui APN/ PT Gag Nikel (GN)*	Indonesia	Indirect ownership through APN/ Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	100%	-	9.541.258	-

\* Sampai dengan tanggal 30 September 2009, MCU, ICA, BEI, AJSI, ICR, CSD dan GN belum beroperasi secara komersial.

\* As of September 30, 2009, MCU, ICA, BEI, AJSI, ICR, CSD and GN have not yet started their respective commercial operations.

**1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)**

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN) sehingga mengakibatkan pemilikan secara tidak langsung atas PT Gag Nikel (GN) (Catatan 29s). GN mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian nikel di Papua Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2009. Pada tanggal 4 Maret 2009, BHPAPN telah berganti nama menjadi Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.

**2. PT Antam Resourcindo (AR)**

AR memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)**

In December 2008, the Company acquired 100% interest in BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN) and consequently also acquired an indirect ownership in PT Gag Nikel (GN) (Note 29s). GN has a Mining Authorization for nickel exploration in West Papua, Indonesia and is an exploration stage company as of September 30, 2009. On March 4, 2009, BHPAPN changed its name to become Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.

**2. PT Antam Resourcindo (AR)**

AR commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82%-owned subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
<b>Selisih yang timbul dari restrukturisasi transaksi entitas sependengali</b>	<b>21.334.633</b>

**3. PT Mega Citra Utama (MCU)**

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. MCU mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2009.

**4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)**

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendirikan ICA dan memiliki kepemilikan saham sebesar 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% saham ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 September 2009.

**5. PT Borneo Edo International (BEI)**

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI. BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2009.

**6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)**

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan mendirikan AJSI dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. AJSI akan melakukan pengolahan *stainless steel* dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 September 2009.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring	16.287.951
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	(5.046.682)
<b>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</b>	<b>21.334.633</b>

**3. PT Mega Citra Utama (MCU)**

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests, respectively, in MCU. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of September 30, 2009.

**4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)**

On February 26, 2007, the Company established ICA and had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is a development stage company as of September 30, 2009.

**5. PT Borneo Edo International (BEI)**

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI. BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of September 30, 2009.

**6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)**

On August 20, 2008, the Company established AJSI and has share ownership of 55%. AJSI will manufacture stainless steel and is a development stage company as of September 30, 2009.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

**7. PT Indonesia Coal Resources (ICR)**

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%. ICR akan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 September 2009.

**8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)**

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan telah mengambil alih kepemilikan saham ARC Exploration Limited dan Australia & New Zealand Banking Group Limited di CSD masing-masing sebesar 56,17% dan 42,22% sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada CSD menjadi 99,15%. CSD memiliki Kuasa Pertambangan ("KP") eksploitasi bahan galian emas di daerah Pandeglang, Banten, dan merupakan perusahaan dalam tahap konstruksi pada tanggal 30 September 2009.

Selisih lebih atas nilai wajar aktiva bersih CSD dengan nilai akuisisinya oleh Perusahaan diakui sebagai Selisih Nilai Buku Aktiva Bersih Terhadap Harga Perolehan Anak Perusahaan.

**c. Kuasa Pertambangan**

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
G. Subang, Cianjur, Jawa Barat/ West Java *)	-	7.608	SK Bupati Cianjur No. 503/352/DPSDA&P berlaku sampai dengan/ valid until 5/2/2008 (perpanjangan III/extension III)	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java *)	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/9/2009 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-
G. Gembes, Nawangan, Pacitan, Jawa Timur/ East Java *)	-	4.912	SK Bupati Pacitan No. 188.45/229/408.21/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2009	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No.261 tahun 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**7. PT Indonesia Coal Resources (ICR)**

On December 24, 2008, the Company established ICR and has share ownership of 99.98%. ICR will be engaged in coal mining and is a development stage company as of September 30, 2009.

**8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)**

In July, 2009, the Company has acquired ARC Exploration Limited (ARC) and Australian & New Zealand Banking Group Limited (ANZ) shares ownerships in CSD of 56.17% and 42.22% each, representing 99.15% shares ownership of the Company in CSD. CSD has mining exploitation authorizations for gold mine in Pandeglang, Banten, and is a construction stage company as of September 30, 2009.

Excess in fair value of CSD' net asset over the investment cost made by the Company is recognized as Excess In Book Value of Net Asset Over Cost of Subsidiary Acquired.

**c. Mining Authorization**

As of September 30, 2009, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several Mining Authorizations ("KP"). The details of each Mining Authorization are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	4.926	SK Bupati Mamuju No.262 tahun 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No.263 tahun 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 264 tahun 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 4/6/2010	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi *)	KW 01 LU-08SS	9.917	SK Bupati Luwu Utara No. 32 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 12/2/2009	-	-	-	-
Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	53.810	SK Bupati Konawe No. 235 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 08 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2010	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 382 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 6/9/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 24 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2011	-	-	-	-
Jangkat, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 214 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2011	-	-	-	-
Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07APR ER 003	8.616	SK Bupati Konawe No. 226 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension I)	-	-	-	-
Mandido, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP001	3.047	SK Bupati Konawe No. 227 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension I)	-	-	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 STP 057b	7.371	SK Bupati Konawe No. 228 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Lalindu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP 024	6.376	SK Bupati Konawe No. 234 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension I)	-	-	-	-
Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 004	15.441	SK Bupati Konawe No. 236 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

**c. Mining Authorization (continued)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	83.680	SK Bupati Konawe No. 229 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	SK Bupati Pontianak No. 350 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 3/12/2010	SK Bupati Pontianak No. 208 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 02/07/2028	SK Bupati Pontianak No. 206 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/06/2018	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/271/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 19/12/2010	-	-	-	-
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 8/1/2019	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 491.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2010	16.600	37.800
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PPO138	6.047	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 144 K/2015/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/valid until 20/4/2022	SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850- Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	31.300 oz Au	1.005.600 oz Au
Ceboeli, Maluku Utara/North Maluku, Maluku **)	-	866,20	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375 K/24. 01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 2022	-	-	-
P. Obi, Maluku Utara/ North Maluku, Maluku	KW 97PPO464	9.528	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 488.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2028	SK Dirjen Pertambangan Umum 489.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2010	3.165	-
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057	6.213	-	SK Bupati Konawe No. 161 tahun 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/5/2028	SK Bupati Konawe No. 212 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 12/3/2017	-	13.750
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	195	-	SK Bupati Kolaka No.129 tahun 2008 Berlaku sampai dengan/ valid until 10/2/2013	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 87 tahun 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 90 tahun 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	-	-	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO213	1.584	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemukiman/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO214	2.372	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	2.000	-
Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 96PPO346	2.988	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	2.000	-
Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 97PPO359	1.098,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-		
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 321.K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 1/9/2020	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 322.K/25.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 5/7/2010	23.300	27.450
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	KW 99PPO029	575,9	-	SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-	700	-
				SK Bupati Cilacap No.540/424/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012	SK Bupati Cilacap No.540/425/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012		
Bunton, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Cilacap No. 821K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 21/11/2009	-	-	-
Lumajang, Jawa Timur/ East Java	KW 96PPO290	504,4	-	SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 7 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 27/3/2028	-	-	-
Moyo Utara dan Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 206 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 27/2/2010	-	-	-	-
Cikidang, Lebak, Banten	KW96PPO456	426,4	SK Bupati Lebak No. 96PPO456 berlaku sampai dengan/ valid until 13/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 738.K/24.01/DJP/1999 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW96PPO019	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/Kep.139- Huk/2005 berlaku sampai dengan/valid until 29/07/2015	-	-	-
Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/205/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) ***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/204/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. 197/KEP/HK/2007 berlaku sampai dengan/valid until 10/11/2010	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	15.940	SK Bupati Toba Samosir No. 660/55/DLHP/2008 berlaku sampai dengan/valid until 1/12/2009	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.689/21/KPPT Tahun 2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/6/2010	-	-	-	-
Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	20.680	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.770/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2009	-	-	-	-
Adiankoting, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	12.580	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.771/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2009	-	-	-	-
Bungbulang, Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.830	SK Kepala Dinas SDAP No.540/293/ SDAP/2009 berlaku sampai dengan/valid until 23/3/2012	-	-	-	-
Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP002- BMS	4.992	SK Bupati Banyumas No. 545/620/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Banyumas, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP003- BMS	4.948	SK Bupati Banyumas No. 545/621/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Somagede, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP004- BMS	6.997	SK Bupati Banyumas No. 545/622/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.931,6	SK Kepala Kantor Pelayanan Terpadu No. 545.21/002/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/7/2011	-	-	-	-
Jatiroto, Jatisrono Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.846,9	SK Kepala Kantor Pelayanan Terpadu No. 545.21/003/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/7/2011	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Kismantoro, Slogohimo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.933,1	SK Kepala Kantor Pelayanan Terpadu No. 545.21/004/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/7/2011	-	-	-	-
Tarinding Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	888	SK Bupati Mamasa No. 540/KPTS-673/XII/2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2010	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 2080 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2011	-	-	-	-
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 2081 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2011	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 622/ESDM/2008 berlaku sampai dengan/valid until 22/10/2011	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 623/ESDM/2008 berlaku sampai dengan/valid until 22/10/2011	-	-	-	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 224 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 03/12/2010	-	-	-	-
Laubaleng dan/and Mardinding, Karo Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/51/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 5/1/2010	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No.149 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua	-	49.740	SK Gubernur Papua No.150 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No.151 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Peg Bintang, Papua	-	49.920	SK Gubernur Papua No.152 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Tigabinanga, Dairi Sumatera Utara/ North Sumatra	KW.02-AT- Dairi-09	19.100	SK Bupati Dairi No. 540/1287/XII/2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2009	-	-	-	-

\*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

\*\*) status: pasca tambang/mine closed

\*\*\*) kecuali dinyatakan lain/unless otherwise stated

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali untuk APN, CSD dan ICA) adalah rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2009 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti APN, AR, ICA, BEI, MCU, AJSI, ICR, dan CSD. Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2008 meliputi laporan keuangan Perusahaan, AR, BEI, MCU, ICA dan AJSI.

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan ICA, CSD dan APN ke dalam mata uang Rupiah dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation**

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.

The Company and its Subsidiaries' (except for APN, CSD and ICA) functional currency is the rupiah.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements in 2009 include the accounts of the Company and its subsidiaries APN, AR, ICA, BEI, MCU, AJSI, ICR, and CSD. The consolidated financial statements in 2008 include the accounts of the Company, AR, BEI, MCU, ICA and AJSI.

The resulting difference in foreign currency arising from the translation of ICA, CSD and APN financial statements to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di neraca konsolidasian.

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount**

	2009	2008	
1 Dolar Amerika Serikat	9.681	9.378	1 United States dollar
100 Yen Jepang	10.779	8.853	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	14.159	13.751	1 European euro
1 Dolar Australia	8.509	7.844	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	6.841	-	1 Singapore dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The proportionate shares in net assets of the minority stockholders of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets.

The effect of all material transactions and balances between companies in the consolidated group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the Company's functional currency are translated to rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2009 and 2008, the rates of exchange used were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Investasi**

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui laba setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK"), jika ada, dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

**e. Instrumen Keuangan Derivatif**

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengizinkan terjadinya saling hapus (*offset*) antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasian. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi yang diakui berdasarkan perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Investments**

*Investment in shares of stock in which the Company has ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% is accounted for under the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition and reduced by dividends received. Equity in net earnings (losses) in the associate is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill). If the Company's share of losses in the associate equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value. If the associate subsequently reports profits, the Company will recognize income only after its share of profits exceeds the share of net losses not recognized.*

*Investments where ownership interest is less than 20% are stated at cost.*

*Investments in Contract of Work ("CoW") companies, if any, are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.*

**e. Derivative Financial Instruments**

*PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the consolidated statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak *interest rate swaps* untuk tujuan lindung nilai tingkat suku bunga yang terkait dengan pinjaman dengan suku bunga mengambang. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi periode berjalan yang disajikan dalam akun "Lain-lain – bersih" sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih (Catatan 5).

**g. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 6).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Derivative Financial Instruments (continued)**

*The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into interest rate swaps to hedge market risks arising from fluctuations in interest rates relating to floating interest rate loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in the current period earnings which are presented as "Others-net" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.*

**f. Trade Receivables**

*Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible (Note 5).*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises material, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 6).*

*Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk menilai aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment**

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and have chosen the cost model to value its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as these are incurred.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as it is incurred. Expenditures which extend the useful lives of assets or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of income in the period the asset is derecognized.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud, ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat diperoleh kembali. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai (Catatan 8).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment (continued)**

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is computed starting on the date when the assets become available for their intended use.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

*At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset carrying amount is written down to its recoverable amount which is determined as the amount which is higher of an asset's net selling price or value in use (Note 8).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk definisi *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*)
- ii) Perusahaan asosiasi
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang perseorangan yang diuraikan dalam angka (iii) atau (iv), atau setiap orang perseorangan tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) *Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (this definition includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries)*
- ii) *Associated companies*
- iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individuals*
- iv) *Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.*
- v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

*The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

**j. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya (Catatan 11).

**k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan**

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties (continued)**

*Transactions between the Company and the state-owned public utility entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.*

**j. Deferred Charges**

*Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures (Note 11).*

**k. Deferred Exploration and Development Expenditures**

*Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.*

*Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.*

*Development expenditures are capitalized and incorporate cost in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Development expenditures are amortized over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan (Catatan 9).

**l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aktiva sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang (Catatan 16).

**m. Pendapatan dan Beban**

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui agen diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)**

*Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest (Note 9).*

**l. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life (Note 16).*

**m. Revenue and Expenses**

*Sales of products are recognized as revenue when risks are transferred to the customer, and:*

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

*Sales of products arranged by third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by end-buyers.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Transaksi Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expenses (continued)**

*Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**n. Transactions Among Entities Under Common Control**

*Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries), control or are controlled by or are under the same control.*

*Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares and other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control".*

*The balance of "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Pajak tangguhan diakui dengan metode kewajiban (*liability method*) untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan finansial aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan (Catatan 14e).

**p. Kewajiban Pensiun**

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation**

*Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.*

*Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined (Note 14e).*

**p. Pension Obligations**

*The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)**

perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan atau beban selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Pension Obligations (continued)**

*obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all the employees benefits relating to employee services in the current and prior periods.*

*The liability recognized in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets are credited or charged to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuary provides that the expected benefits under the the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya**

**i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun**

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja**

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

**r. Imbalan Purnajasa**

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Other Post-Retirement Obligations**

**i. Post-Retirement Health Care Benefits**

*The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.*

**ii. Termination Benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.*

**r. Past-Service Benefits**

*The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by an independent actuary.*

*This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.*

*The Company recognizes the expense for the benefit when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.*

**s. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aktiva bersih anak perusahaan atau perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat selama 20 tahun (Catatan 10).

**u. Laba per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembelian kembali saham (*treasury stock*) Perusahaan (Catatan 17).

**v. Saham Diperoleh Kembali**

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**w. Pelaporan Segmen**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis (Catatan 28).

**x. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years (Note 10).

**u. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share* is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period, after calculating repurchase of shares (*treasury stock*) of the Company's share capital (Note 17).

**v. Treasury Stock**

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**w. Segment Information**

The Company and Subsidiaries present segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of products as the business segment and marketing area as the geographical segment (Note 28).

**x. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2009	2008	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1.323.677	895.727	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103.105	64.693	United States dollar
Yen Jepang	87.941	6.855	Japanese yen
	<u>1.514.723</u>	<u>967.275</u>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.125.407	233.400.022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	205.430.298	41.536.585	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.137.117	151.638.147	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	2.903.028	2.812.433	The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)
PT Bank Central Asia Tbk	1.962.864	1.319.675	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	39.777	4.906.117	PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)
	<u>593.598.491</u>	<u>435.612.979</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	224.793.908	30.607.298	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.390.530	5.390.120	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	10.673.372	9.173.389	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.256.932	75.506	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	1.236.887	51.757	The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	554.379	133.610.894	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	282.992	13.979.079	PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)
PT Bank Mega Tbk	-	452.669	PT Bank Mega Tbk
	<u>251.189.000</u>	<u>193.340.712</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
Citibank N.A., Jakarta	133.949.340	89.794.353	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.303.650	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	15.850	PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)
	<u>135.252.990</u>	<u>89.810.203</u>	
Yen Jepang			Japanese yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	486.751	258.021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>980.527.232</u>	<u>719.021.915</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	-	150.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	85.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>-</u>	<u>335.000.000</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2009
<b>Deposito berjangka (lanjutan)</b>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	968.100.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	871.290.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	9.681.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.840.500
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	-
PT ANZ Panin Bank	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta	-
Credit Suisse, Singapura	-
	1.853.911.500
Dolar Australia	
PT ANZ Panin Bank	170.180.000
Standard Chartered Bank	-
PT Bank HSBC	-
	2.024.091.500
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>3.006.133.455</b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009
Rupiah	10,75% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	4,25% - 4,76%
Dolar Australia	3,00% - 3,75%

**4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2009 merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp112.699.259 dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 29r).
- b. Standard Bank Plc, Singapura (SBP) sebesar Rp48.568.371 dan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan emas dan perak.

Berdasarkan perjanjian pembelian dan penjualan emas dan perak antara Perusahaan dan SBP, Perusahaan diharuskan memiliki rekening koran di SBP.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2008	
<b>Time deposits (continued)</b>		
United States dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	656.460.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	328.230.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164.115.000	
PT Bank Mega Tbk	375.120.000	
PT Bank Permata Tbk	281.340.000	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	93.780.000	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	46.890.000	
PT ANZ Panin Bank	46.890.000	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta	46.890.000	
Credit Suisse, Singapura	46.890.000	
	2.086.605.000	
Australian dollar		
PT ANZ Panin Bank	-	
Standard Chartered Bank	392.212.750	
PT Bank HSBC	156.885.100	
	2.970.702.850	
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>3.690.692.040</b>	

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2008	
Rupiah	3,50% - 11,50%	
United States dollar	4,00% - 5,50%	
Australian dollar	6,70% - 6,80%	

**4. RESTRICTED CASH**

The balance of restricted cash as of September 30, 2009 represents cash in:

- a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp112,699,259 and used as guarantee for employees' loan facility (Note 29r).
- b. Standard Bank Plc, Singapore (SBP) amounting to Rp48,568,371 and used as guarantee in connection with sale and purchase transactions of gold and silver.

Under a sale and purchase of gold and silver agreement between the Company and SBP, the Company is required to maintain a bank account in SBP.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

	<b>2009</b>
Dolar Amerika Serikat	
Raznoimport Nickel (UK) Limited	166.363.734
Mitsui & Co. Ltd.	84.338.186
Avarus AG	77.041.146
Mitsubishi Corporation	41.371.270
Standard Bank London	31.108.652
Tricell HK	19.169.639
Marubeni Corporation	13.441.993
Nippon Light Metal Co. Ltd.	688.791
Pohang Iron & Steel	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	8.051.262
	<u>441.574.673</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.886.211
	<u>448.460.884</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.955.887)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>443.504.997</u></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Belum jatuh tempo	340.455.808
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	56.372.270
31 sampai 90 hari	38.321.098
Lebih dari 90 hari	13.311.708
	<u>448.460.884</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.955.887)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>443.504.997</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 2f).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Saldo awal	4.605.628
Penyisihan selama periode berjalan	350.259
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.955.887</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2008</b>	
		<i>United States dollar</i>
Raznoimport Nickel (UK) Limited	281.864.019	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
Mitsui & Co. Ltd.	55.207.194	<i>Mitsui &amp; Co. Ltd.</i>
Avarus AG	245.843.111	<i>Avarus AG</i>
Mitsubishi Corporation	54.026.208	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Standard Bank London	-	<i>Standard Bank London</i>
Tricell HK	-	<i>Tricell HK</i>
Marubeni Corporation	21.569.966	<i>Marubeni Corporation</i>
Nippon Light Metal Co. Ltd.	10.159.877	<i>Nippon Light Metal Co. Ltd.</i>
Pohang Iron & Steel	131.182.704	<i>Pohang Iron &amp; Steel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	19.021.187	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
	<u>818.874.266</u>	
		<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	11.383.471	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>830.257.737</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(46.778.684)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>783.479.053</u></b>	<b><i>Trade receivables - net</i></b>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>2008</b>	
Belum jatuh tempo	327.887.461	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:		<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	211.412.648	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	125.314.429	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	165.643.199	<i>over 90 days</i>
	<u>830.257.737</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(46.778.684)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>783.479.053</u></b>	<b><i>Trade receivables - net</i></b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts (Note 2f).

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<b>2008</b>	
Saldo awal	892.755	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	45.885.929	<i>Provision during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>46.778.684</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2009</b>
Persediaan produk:	
Feronikel	199.937.443
Bijih nikel	168.644.907
Emas dan perak	153.055.534
Bijih bauksit	72.752.852
Presipitat emas dan perak	41.509.559
Logam mulia lainnya	2.188.584
Pasir besi	-
	<u>638.088.879</u>
Suku cadang dan bahan pembantu	333.968.338
Persediaan dalam perjalanan	168.824.660
Barang dalam proses	65.277.895
	<u>1.206.159.772</u>
Penyisihan persediaan usang	(5.071.183)
<b>Persediaan - bersih</b>	<b><u>1.201.088.589</u></b>

**6. INVENTORIES**

	<b>2008</b>	
		<i>Products inventory:</i>
	260.030.414	<i>Ferronickel</i>
	275.131.240	<i>Nickel ore</i>
	153.340.071	<i>Gold and silver</i>
	28.818.583	<i>Bauxite ore</i>
	11.496.305	<i>Gold and silver precipitates</i>
	3.433.384	<i>Other precious metals</i>
	465.154	<i>Iron sands</i>
	<u>732.715.151</u>	
	333.718.216	<i>Spare parts and supplies</i>
	377.734.600	<i>Inventories in transit</i>
	106.724.438	<i>Work-in-process</i>
	<u>1.550.892.405</u>	
	(4.981.241)	<i>Allowance for obsolescence</i>
	<u>1.545.911.164</u>	<b><i>Inventories - net</i></b>

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$42.741.522 dan US\$11.979.300.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

*As of September 30, 2009 and 2008, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$42,741,522 and US\$11,979,300, respectively.*

*Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on the review of the inventories, management believes that the provisions for obsolescence are adequate to cover possible losses on inventories.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI DALAM SAHAM**

**7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

2009						
Perusahaan/Companies	Domisili/Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of investment	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net earnings (losses)	Bersih/ Net
Tango Mining Pte. Ltd.* (*Tango - Catatan 29n/ Note 29n)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	30.914.009	30.914.268
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 29o/Note 29o)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	40.241.109	(1.774.441)	38.466.668
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
				<b>75.909.667</b>	<b>29.139.568</b>	<b>105.049.235</b>

\*) Sampai dengan tanggal 30 September 2009, MEJIS dan Tango belum beroperasi secara komersial.

\*) As of September 30, 2009, MEJIS and Tango have not yet started their respective commercial operations.

**2008**

Perusahaan/Companies	Domisili/Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan dan nilai tercatat/ Cost and carrying value
PT Meratus Jaya Iron & Steel * ("MEJIS")	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	1.700.000
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299
PT Cibaliung Sumberdaya* ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553
				<b>43.126.852</b>

\*) Sampai dengan tanggal 30 September 2008, MEJIS dan CSD belum beroperasi secara komersial.

\*) As of September 30, 2008, MEJIS and CSD have not yet started their respective commercial operations.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah mengakui penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar Rp67.757.408 dan Rp171.257.011.

In 2009 and 2008, the Company recognized dividend income from NHM amounting to Rp67,757,408 and Rp171,257,011, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

		2009					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		<i>Cost</i>	
<b>Harga perolehan</b>							
Tanah	30.202.199	-	-	30.202.199		Land	
Prasarana	817.379.283	12.000	73.922.590	891.313.873		Land improvements	
Bangunan	244.213.532	33.955.817	(100)	278.169.249		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.899.608.388	102.529.052	(135.349)	4.002.002.091		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	51.315.126	4.527.340	(141.000)	55.701.466		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	70.843.737	10.279.388	100	81.123.225		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	147.975.099	510.552.724	(74.840.320)	583.687.503		Construction in progress	
	<u>5.261.537.364</u>	<u>661.856.321</u>	<u>(1.194.079)</u>	<u>5.922.199.606</u>			
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Prasarana	527.222.190	77.073.499	(1.660.286)	602.635.403		Land improvements	
Bangunan	90.022.745	30.132.138	2.759.654	122.914.537		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.665.030.104	283.700.412	19.562.229	1.968.292.745		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	35.446.911	2.945.037	1.804.280	40.196.228		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	53.337.634	4.998.959	4.916.708	63.253.301		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>2.371.059.584</u>	<u>398.850.045</u>	<u>27.382.585</u>	<u>2.797.292.214</u>			
<b>Nilai buku</b>	<u><b>2.890.477.780</b></u>			<u><b>3.124.907.392</b></u>		<b>Net book value</b>	
		2008					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		<i>Cost</i>	
<b>Harga perolehan</b>							
Tanah	29.344.661	62.210	-	29.406.871		Land	
Prasarana	714.680.111	1.590.897	52.536.651	768.807.659		Land improvements	
Bangunan	221.885.154	5.210.128	3.317.974	230.413.256		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.795.766.969	35.476.945	18.507.440	3.849.751.354		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	48.261.732	1.759.000	(812.825)	49.207.907		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	56.841.182	7.102.832	(161.735)	63.782.279		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	47.243.578	126.882.589	(86.829.102)	87.297.065		Construction in progress	
	<u>4.914.023.387</u>	<u>178.084.601</u>	<u>(13.441.597)</u>	<u>5.078.666.391</u>			
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Prasarana	453.868.165	54.399.299	(4.404.339)	503.863.125		Land improvements	
Bangunan	75.137.886	56.250.538	(1.070)	131.387.354		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.284.054.869	276.215.837	(813.447)	1.559.457.259		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	31.746.238	2.790.428	(445.478)	34.091.188		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	46.594.295	4.158.648	27.762	50.780.705		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>1.891.401.453</u>	<u>393.814.750</u>	<u>(5.636.572)</u>	<u>2.279.579.631</u>			
<b>Nilai buku</b>	<u><b>3.022.621.934</b></u>			<u><b>2.799.086.760</b></u>		<b>Net book value</b>	

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo, pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates ranging from 1 to 30 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$1.330.021.205 dan US\$586.719.754 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aset tetap untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Biaya produksi (Catatan 21)	391.873.970
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	6.976.075
<b>Jumlah</b>	<b>398.850.045</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 4% sampai dengan 95% pada tanggal 30 September 2009 dan dari 10% sampai dengan 80% pada tanggal 30 September 2008.

Pada tanggal 30 September 2009, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aset tetap.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum Nomor: 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 (termasuk dalam bagian penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup - Catatan 16).

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

As of September 30, 2009 and 2008, the Company's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1,330,021,205 and US\$586,719,754, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of property, plant and equipment for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 was allocated as follows:

	<b>2009</b>	
	390.008.199	Production costs (Note 21)
	3.806.551	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>393.814.750</b>	<b>Total</b>

Construction in progress represents land improvement projects that have not been completed at the balance sheet date.

The percentages of completion for construction in progress ranged from 4% to 95% as of September 30, 2009 and from 10% to 80% as of September 30, 2008.

As of September 30, 2009, management believes that there is no impairment in the values of property, plant and equipment.

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of September 30, 2009 and 2008 (included as part of provision for environmental and reclamation costs - Note 16).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN**

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

	2009	2008	
<b>Tahap eksplorasi*:</b>			<b>Exploration stage*:</b>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Tayan	117.578.311	108.410.708	Tayan
Sangaji	104.785.316	105.916.838	Sangaji
Pulau Obi	93.476.566	84.825.092	Obi Island
Kendari	67.905.547	67.905.547	Kendari
Tapunopaka	41.651.120	27.784.385	Tapunopaka
Pongkor	30.654.700	11.096.846	Pongkor
Pakal	23.286.446	26.693.713	Pakal
Maba	5.712.803	5.490.453	Maba
Cibaliung	-	2.330.340	Cibaliung
Lain-lain	29.060.985	97.747.243	Others
	514.111.794	538.201.165	
Anak Perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung	86.937.178	-	Cibaliung
Meliau	13.538.223	4.077.484	Meliau
Landak	8.143.548	4.747.770	Landak
	108.618.949	8.825.254	
	622.730.743	547.026.419	
<b>Tahap pengembangan/produksi:</b>			<b>Development/production stage:</b>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Tanjung Buli	107.282.322	51.875.728	Tanjung Buli
Mornopo	76.636.254	41.086.925	Mornopo
Kijang	39.610.464	39.610.464	Kijang
Pongkor	19.809.425	19.809.425	Pongkor
Cikidang	5.546.530	5.546.530	Cikidang
Pulau Gee	1.195.535	1.195.535	Gee Island
Pulau Maniang	1.078.710	1.078.710	Maniang Island
	251.159.240	160.203.317	
Anak Perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
Cikidang	14.938.136	14.938.136	Cikidang
Cibodas	1.816.096	-	Cibodas
Kijang	484.105	3.791.864	Kijang
	17.238.337	18.730.000	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(103.863.417)	(94.047.913)	<i>Accumulated amortization</i>
Penyisihan penurunan nilai	(30.285.548)	-	<i>Allowance for decline in value</i>
	(134.148.965)	(94.047.913)	
<b>Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih</b>	<b>756.979.355</b>	<b>631.911.823</b>	<b>Deferred exploration and development expenditures - net</b>

\*) Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

\*) The Company has found proven reserves in these areas.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke biaya produksi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp7.162.973 dan Rp18.281.506 (Catatan 21).

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs in 2009 and 2008 amounted to Rp7,162,973 and Rp18,281,506, respectively (Note 21).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, sehubungan dengan permasalahan hukum atas pencabutan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi dan pengurangan luas lahan Kuasa Pertambangan di Tapunopaka (Catatan 29w), manajemen Perusahaan telah mengakui penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan sebesar Rp30.285.548.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai biaya tersebut.

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

As of September 30, 2009 in relation to the withdrawal and reduction of the Company's mining authorizations in Obi Island and Tapunopaka (Note 29w), the management of the Company recognize an impairment in the value of deferred exploration and development expenditures amounting to Rp30,285,548.

The management believes that the allowance for impairment provided on the deferred exploration and development expenditures is adequate to cover the decline in value of the expenditures.

**10. GOODWILL**

	<u>2009</u>
Harga perolehan	87.922.539
Akumulasi amortisasi	(5.859.382)
<b>Nilai buku</b>	<b><u>82.063.157</u></b>

**10. GOODWILL**

	<u>2008</u>	
	49.490.627	Cost
	(2.217.815)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b><u>47.272.812</u></b>	<b>Net book value</b>

**11. BIAYA TANGGUHAN**

	<u>2009</u>
<b>Biaya</b>	
Biaya pengembangan sistem informasi	74.271.260
Lain-lain	15.427.640
	<u>89.698.900</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>	
Biaya pengembangan sistem informasi	(50.759.151)
Lain-lain	(8.469.225)
	<u>(59.228.376)</u>
<b>Biaya tanggungan - bersih</b>	<b><u>30.470.524</u></b>

**11. DEFERRED CHARGES**

	<u>2008</u>	
	65.668.824	Cost
	18.999.399	Information system development
	<u>84.668.223</u>	Others
		<b>Accumulated amortization</b>
	(32.584.290)	Information system development
	(7.973.287)	Others
	<u>(40.557.577)</u>	
<b>Biaya tanggungan - bersih</b>	<b><u>44.110.646</u></b>	<b>Deferred charges - net</b>

Pembebanan amortisasi beban tanggungan adalah sebagai berikut:

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	<u>2009</u>
Biaya produksi (Catatan 21)	328.402
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	11.941.852
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.270.254</u></b>

	<u>2008</u>	
	506.565	Production costs (Note 21)
	1.361.552	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.868.117</u></b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	2009	2008	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Yudhistira Bumi Bhakti	23.303.876	9.258.320	<i>PT Yudhistira Bumi Bhakti</i>
PT Wartsila Indonesia	5.436.539	-	<i>PT Wartsila Indonesia</i>
Falcon Foundry Company	4.640.869	-	<i>Falcon Foundry Company</i>
PT Synergi Logistic	3.527.581	-	<i>PT Synergi Logistic</i>
PT Utama Prima	1.819.956	-	<i>PT Utama Prima</i>
PT Marton Tekindo Abadi	1.432.321	1.836.404	<i>PT Marton Tekindo Abadi</i>
PT Mustika Mega Utama	1.233.818	-	<i>PT Mustika Mega Utama</i>
PT Wiranusa Mineratama	1.229.012	-	<i>PT Wiranusa Mineratama</i>
PT Sefas Pelindotama	1.166.132	1.180.042	<i>PT Sefas Pelindotama</i>
CV Jaya Abadi	1.054.971	-	<i>CV Jaya Abadi</i>
PT Abuhadha & Co.	1.050.651	-	<i>PT Abuhadha &amp; Co.</i>
PT Lautan Luas Indonesia Tbk	1.004.477	-	<i>PT Lautan Luas Indonesia Tbk</i>
PT Dahana	-	3.858.152	<i>PT Dahana</i>
PT Indoboreq	-	2.837.032	<i>PT Indoboreq</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-	2.535.855	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia</i>
CV Kasam Drilling	-	2.406.627	<i>CV Kasam Drilling</i>
PT Sumber Setia Budi	-	2.098.012	<i>PT Sumber Setia Budi</i>
PT Mammiri Line	-	1.528.584	<i>PT Mammiri Line</i>
Amajin Incorporated	-	1.352.642	<i>Amajin Incorporated</i>
Shijiazhuang Xiangyu Chemicals	-	1.229.643	<i>Shijiazhuang Xiangyu Chemicals</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	52.327.719	27.179.763	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>99.227.922</u>	<u>57.301.076</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Minerina Bhakti	7.610.281	-	<i>PT Minerina Bhakti</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	466.733	273.658	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan</i>
PT Minerina Cipta Guna	161.364	-	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
PT Reksa Griya Antam	-	436.199	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
	<u>8.238.378</u>	<u>709.857</u>	
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b><u>107.466.300</u></b>	<b><u>58.010.933</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Trade payables composition based on currency is as follows:*

	2009	2008	
Rupiah	73.013.813	40.908.444	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	33.196.887	16.565.920	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa	662.930	270.628	<i>European euro</i>
Dolar Australia	342.128	252.179	<i>Australian dollar</i>
Poundsterling Inggris	212.142	-	<i>Great Britain poundsterling</i>
Dolar Singapura	38.400	13.762	<i>Singapore dollar</i>
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b><u>107.466.300</u></b>	<b><u>58.010.933</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

*The trade payables arose from the purchase of goods and services.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Kurang dari 30 hari	93.951.049
30 sampai 90 hari	11.616.821
91 sampai 180 hari	1.214.881
181 sampai 360 hari	683.549
Lebih dari 360 hari	-
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b><u>107.466.300</u></b>

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

*Aging of trade payables is as follows:*

	<u>2008</u>	
	45.160.315	<i>Less than 30 days</i>
	10.478.154	<i>30 to 90 days</i>
	789.138	<i>91 to 180 days</i>
	89.106	<i>181 to 360 days</i>
	1.494.220	<i>More than 360 days</i>
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b><u>58.010.933</u></b>	<b>Total trade payables</b>

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2009</u>
Jasa penambangan dan pengangkutan	125.273.341
Eksplorasi	30.815.671
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.409.117
Jasa	14.612.888
Royalti Halmahera Timur	7.305.574
Sewa	4.140.610
Penutupan tambang - karyawan	1.404.388
Bunga	990.771
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7.232.309
<b>Jumlah biaya masih harus dibayar</b>	<b><u>209.184.669</u></b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2008</u>	
	220.755.165	<i>Mining and transportation services fees</i>
	39.448.902	<i>Exploitation costs</i>
	57.043.357	<i>Salaries and employee benefits</i>
	416.237	<i>Services</i>
	-	<i>East Halmahera royalty</i>
	3.381.764	<i>Rent</i>
	36.740.452	<i>Mine closure - employees</i>
	1.057.139	<i>Interest</i>
	25.411.224	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
<b>Jumlah biaya masih harus dibayar</b>	<b><u>384.254.240</u></b>	<b>Total accrued expenses</b>

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, pajak dibayar di muka meliputi Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp92.484.548 dan Rp87.211.564, dan Pajak Penghasilan sebesar Rp4.439.070 dan Rp310.541.

**14. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*As of September 30, 2009 and 2008, prepaid taxes consisted of Value Added Tax amounting to Rp92,484,548 and Rp87,211,564, respectively and withholding tax amounting to Rp4,439,070 and Rp310,541, respectively.*

**b. Hutang pajak**

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	3.428.129
Pasal 23/26	475.994
Pasal 25	9.721.618
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	105.591
Pajak Bumi dan Bangunan	37.500
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b><u>13.768.832</u></b>

**b. Taxes payable**

	<u>2008</u>	
	11.130.620	<i>Income taxes:</i>
	6.078.662	<i>Article 21</i>
	81.379.388	<i>Article 23/26</i>
	16.377.522	<i>Article 25</i>
	2.666.547	<i>Article 29</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
	-	<i>Land and Building Tax</i>
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b><u>117.632.739</u></b>	<b>Total taxes payable</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	357.357.500	2.282.871.246	Consolidated income before income tax
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	6.019.250	(10.577.691)	Loss (income) before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	363.376.750	2.272.293.555	Income before income tax - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	101.709.865	92.573.429	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya masih harus dibayar	8.471.104	104.812.673	Accrued expenses
Biaya penyisihan lingkungan dan penutupan tambang	12.604.804	5.897.469	Net provision for environmental and mine closure
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	350.259	50.114.899	Provision for doubtful accounts and inventory obsolescence
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(143.579.136)	-	Recovery of decline in value of inventories
Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	(44.954.688)	(4.483.582)	Net provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations
Pembayaran untuk penutupan tambang - karyawan	-	2.873.094	Payment of mine closure costs - employees
	(65.397.792)	251.787.982	
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kegiatan sosial	7.974.377	7.735.466	Social activities
Beban jamuan	7.448.233	9.546.320	Entertainment expenses
Biaya majalah dan buku	1.398.087	1.804.200	Magazines and books
Kenikmatan natura karyawan	1.854.723	-	Employee benefits in kind
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	479.560	4.194.560	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	791.793	-	Equity in net losses of associates
luran keanggotaan dan profesi	198.107	230.980	Membership fee
Biaya pendidikan	109.605	542.676	Training
Koreksi dan denda pajak	2.887.756	7.328.564	Tax assessments and penalties
Penghasilan yang dikenai pajak final	(137.321.118)	(116.248.169)	Income subject to final tax
	(114.178.877)	(84.865.403)	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>183.800.081</b>	<b>2.439.216.134</b>	<b>Estimated taxable income - Company</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2009	2008	
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
10% x Rp50.000	-	5.000	10% x Rp50,000
15% x Rp50.000	-	7.500	15% x Rp50,000
28% x Rp183.800.081	51.464.023	-	28% x Rp183,800,081
30% x Rp2.439.116.134	-	731.734.840	30% x Rp2,439,116,134
Jumlah beban pajak kini	51.464.023	731.747.340	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	4.241.570	1.689.079	Article 22
Pasal 23	12.150.287	25.836.077	Article 23
Pasal 25	87.525.564	687.844.662	Article 25
	103.917.421	715.369.818	
Hutang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan):			<i>Corporate income tax payable (estimated claims for tax refund):</i>
Perusahaan	(52.453.398)	16.377.522	Company
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiaries
<b>Jumlah hutang pajak penghasilan badan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>(52.453.398)</b>	<b>16.377.522</b>	<b>Total corporate income tax payable - article 29 (estimated claims for tax refund)</b>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan</b>			<b>Income tax expense (benefit)</b>
Kini	51.464.023	731.747.340	<b>Company</b>
Tangguhan	21.182.964	(75.536.394)	Current
	72.646.987	656.210.946	Deferred
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	-	5.530.286	Current
Tangguhan	(616.284)	(805.397)	Deferred
	(616.284)	4.724.889	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	51.464.023	737.277.626	Current
Tangguhan	20.566.680	(76.341.791)	Deferred
<b>Bersih</b>	<b>72.030.703</b>	<b>660.935.835</b>	<b>Net</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Saldo awal	269.945.984	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	52.453.398	-	<i>Addition during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>322.399.382</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan bersih yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	357.357.500	2.282.871.246
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	6.019.250	(10.577.691)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>363.376.750</u>	<u>2.272.293.555</u>
Beban pajak dihitung dengan tarif 28% untuk tahun 2009 dan 30% untuk tahun 2008	101.745.490	-
	<u>-</u>	<u>681.688.067</u>
Ditambah (dikurangi):		
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	2.871.583	-
Kegiatan sosial	2.232.826	2.320.640
Beban jamuan	2.085.505	2.863.896
Koreksi dan denda pajak	808.572	2.198.569
Kenikmatan natura karyawan	519.322	-
Biaya majalah dan buku	391.464	541.260
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	221.702	-
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	134.277	1.258.368
luran keanggotaan dan profesi	55.470	69.294
Biaya pendidikan	30.689	162.803
Pengaruh tarif pajak bertingkat	-	(17.500)
Penghasilan yang dikenai pajak final	<u>(38.449.913)</u>	<u>(34.874.451)</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	72.646.987	656.210.946
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(616.284)</u>	<u>4.724.889</u>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b><u>72.030.703</u></b>	<b><u>660.935.835</u></b>

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between the net income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

Consolidated income before income tax
Loss (income) before income tax - Subsidiaries
Income before income tax - Company
Income tax expense calculated at 28% for year 2009 and at 30% for year 2008
Add (deduct):
Effect of reduction in tax rate
Social activities
Entertainment expenses
Tax assessments and penalties
Employee benefits in kind
Magazines and books
Equity in net losses of associates
Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Membership fee
Training
Effect of graduated tax rates
Income subject to final tax
Income tax expense - Company
Income tax expense - Subsidiaries
<b>Income tax expense - net</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Aktiva pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	2009	2008	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	180.822.907	191.840.283	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	136.380.440	114.878.094	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Biaya penyisihan lingkungan saat penutupan tambang	50.354.045	(12.013.070)	<i>Provision for environmental and mine closure</i>
Biaya masih harus dibayar	9.540.572	35.299.574	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	9.085.664	-	<i>Allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	6.698.219	20.364.806	<i>Allowance for doubtful accounts and inventory obsolescence</i>
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	-	33.834.834	<i>Provision for mine closure - employees</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(23.035.206)	-	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax assets</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan</b>	<b>369.846.641</b>	<b>384.204.521</b>	<b><i>Deferred tax assets - Company</i></b>
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	(11.954.156)	-	<i>Effect of reduction in tax rate</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih</b>	<b>357.892.485</b>	<b>384.204.521</b>	<b><i>Deferred tax assets - Company - net</i></b>
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	1.812.064	1.132.121	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries - net</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>359.704.549</b>	<b>385.336.642</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan penerbitan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp11.954.156 sebagai pengurangan dari manfaat pajak tangguhan.

*In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp11,954,156 as a reduction of deferred tax benefit.*

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**e. Significant tax decision letters**

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak No.S-2797/WPJ.15/KB.0804/2008 tanggal 16 Juni 2008 (SKP), Perusahaan dikenakan kekurangan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan wilayah Pomalaa untuk tahun 2007 sebesar Rp5.862.851 dan denda administrasi sebesar Rp1.465.713. Perusahaan sudah membayar SKP tersebut pada bulan Juli 2008.

*Based on the Tax Office Decision Letter No. S-2797/WPJ.15/KB.0804/2008 dated June 16, 2008, the Company was assessed for underpayment of 2007 Land and Building Tax for Pomalaa amounting to Rp5,862,851 and administrative charge amounting to Rp1,465,713. In July 2008, the Company paid the assessment.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**g. Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut tidak tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

**15. HUTANG JANGKA PANJANG**

	2009	
Pinjaman investasi:		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$37.666.667 pada tahun 2009 dan US\$51.000.000 pada tahun 2008)	364.651.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$25.000.000 pada tahun 2009 dan US\$35.000.000 pada tahun 2008)	242.025.000	
<b>Jumlah</b>	<b>606.676.000</b>	

**14. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the tax within 5 years after the date when the tax becomes due.

**g. Government regulation**

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of September 30, 2009, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

**15. LONG-TERM LIABILITIES**

	2009	2008	
Investment loans:			
PT Bank Central Asia Tbk (US\$37,666,667 in 2009 and US\$51,000,000 in 2008)	364.651.000	478.278.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$25,000,000 in 2009 and US\$35,000,000 in 2008)	242.025.000	328.230.000	
<b>Total</b>	<b>606.676.000</b>	<b>806.508.000</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

	2009	2008	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(137.147.500)	(125.040.000)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(96.810.000)	(93.780.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b>(233.957.500)</b>	<b>(218.820.000)</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>372.718.500</b>	<b>587.688.000</b>	<b>Long-term portion</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan oleh salah satu Anak Perusahaan.

*Based on a credit facility agreement dated October 20, 2003 between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60,000,000. On December 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121,000,000 of unsecured investment loan facility was added. The facility was utilized to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by one of the Company's subsidiaries.*

Fasilitas kredit sejumlah US\$60.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *BCA Prime Lending rate* dikurangi 1%.

*The credit facility of US\$60,000,000 can be withdrawn in 12 months from October 20, 2003, and the loan is to be repaid from 28 months after the first drawdown up to 84 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the BCA Prime Lending rate less 1%.*

Fasilitas kredit sejumlah US\$121.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 13 Desember 2006 dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR)* ditambah 1,5%.

*The credit facility of US\$121,000,000 can be withdrawn in 12 months from December 13, 2006, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.*

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik US\$30.000.000 dari fasilitas kredit yang disediakan dengan suku bunga 7% untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau *BCA Prime Lending* dikurangi 1% berlaku untuk lima tahun berikutnya. Pada tahun 2008, fasilitas kredit sebesar US\$30.000.000 tersebut telah lunas.

*On March 30, 2004, the Company drew down US\$30,000,000 from the facility with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or the BCA Prime Lending less 1% was applicable for the next five years. In 2008, the US\$30,000,000 loan was repaid.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$71.000.000 telah ditarik pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga tahunan 6,89% yang berlaku selama satu tahun sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember, dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan BCA untuk melindungi nilai bunga dari BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$71.000.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Maret 2007 sampai dengan tanggal 21 Desember 2008 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,61% per tahun.

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London terhadap tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$22.166.667. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Desember 2008 sampai dengan tanggal 21 Desember 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut adalah sebesar Rp5.472.472 pada tanggal 30 September 2009 yang disajikan sebagai Hutang Lain-lain.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan oleh salah satu Anak Perusahaan.

Fasilitas ini dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar US\$50.000.000 dengan suku bunga tahunan 6,89% untuk tahun pertama sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

**15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*An investment loan facility of US\$71,000,000 was drawn down on December 21, 2006 with interest at the annual rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.*

*In February 2007, the Company entered into a hedging agreement with BCA to hedge interest rate from BCA investment loan facility with nominal amount of US\$71,000,000. This agreement was valid from March 21, 2007 up to December 21, 2008 with an annual fixed rate of 6.61%.*

*In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with Barclays Capital Plc London to hedge the interest rate from BCA investment loan facility with nominal amount of US\$22,166,667. This agreement is valid from December 21, 2008 up to December 21, 2011 with an annual fixed rate of 4.5%. The fair value of such derivative totalled 5,472,472 as of September 30, 2009, which is presented as Other Payables.*

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on a credit facility agreement dated December 15, 2006 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50,000,000. The facility was utilized to partly refinance the bonds issued by one of the Company's subsidiaries.*

*The credit facility can be withdrawn in 12 months from the date of the agreement, and the loan is repayable within 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.*

*On December 21, 2006, the Company drew down US\$50,000,000 of the facility with interest at the annual rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$50.000.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Maret 2007 sampai dengan tanggal 23 Desember 2008 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun.

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2011. Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut adalah sebesar Rp8.991.064 pada tanggal 30 September 2009 yang disajikan sebagai Hutang Lain-lain.

Kedua perjanjian pinjaman investasi tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen dan pemberian penjaminan oleh Perusahaan.

**16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang (Catatan 2I).

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

**15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

*In February 2007, the Company entered into a hedging agreement with Barclays to hedge the interest rate from Mandiri investment loan facility with nominal amount of US\$50,000,000. This agreement was valid from March 23, 2007 up to December 23, 2008 with an annual fixed rate of 6.75%.*

*In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta to hedge the interest rate from Mandiri investment loan facility with nominal amount of US\$30,000,000 with a fixed rate of 5.15% per annum. This agreement is valid from December 23, 2008 until December 23, 2011. The fair value of such derivative totalled Rp8,991,064 as of September 30, 2009, which is presented as Other Payables.*

*Both investment loan agreements contain covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios, limitation on dividend distribution and providing company guarantees.*

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

*The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life (Note 2I).*

*The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.*

*The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal periode	156.943.896	106.927.457
Penambahan selama periode berjalan	26.231.827	14.537.067
Pembayaran aktual selama periode berjalan	(11.312.012)	(7.714.785)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>171.863.711</b>	<b>113.749.739</b>
Dikurangi bagian lancar	(8.655.194)	(11.038.849)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>163.208.517</b>	<b>102.710.890</b>

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* selama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Realisasi/ <i>Realization</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Area of interest</b>				
Pongkor	53.073.535	3.633.441	-	56.706.976
Kijang	32.520.377	206.261	(275.015)	32.451.623
Pomalaa	30.918.869	7.374.026	(8.710.725)	29.582.170
Pasca tambang Gebe	20.524.938	600.019	(800.025)	20.324.932
Buli	5.238.772	10.823.596	-	16.062.368
Pasca tambang Cikotok	7.112.102	398.340	(531.120)	6.979.322
Pasca tambang Cilacap	3.379.266	341.983	(455.977)	3.265.272
Cibaliung	-	2.854.161	-	2.854.161
Tayan	1.638.000	-	-	1.638.000
Jakarta	909.500	-	-	909.500
Cikidang	1.411.565	-	(539.150)	872.415
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972
<b>Jumlah</b>	<b>156.943.896</b>	<b>26.231.827</b>	<b>(11.312.012)</b>	<b>171.863.711</b>

2008				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Realisasi/ <i>Realization</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Area of interest</b>				
Kijang	32.478.253	7.605.601	(1.044.998)	39.038.856
Pomalaa	26.480.012	5.093.541	(5.542.805)	26.030.748
Pasca tambang Gebe	21.956.627	-	(614.506)	21.342.121
Pongkor	13.295.479	913.112	(41.064)	14.167.527
Pasca tambang Cikotok	7.301.232	-	(123.299)	7.177.933
Pasca tambang Cilacap	3.914.207	-	(348.113)	3.566.094
Cikidang	592.147	924.813	-	1.516.960
Jakarta	909.500	-	-	909.500
<b>Jumlah</b>	<b>106.927.457</b>	<b>14.537.067</b>	<b>(7.714.785)</b>	<b>113.749.739</b>

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	2009	2008
Balance at beginning of period	156.943.896	106.927.457
Provision made during the period	26.231.827	14.537.067
Actual expenditures during the period	(11.312.012)	(7.714.785)
<b>Balance at end of period</b>	<b>171.863.711</b>	<b>113.749.739</b>
Less current portion	(8.655.194)	(11.038.849)
<b>Long-term portion</b>	<b>163.208.517</b>	<b>102.710.890</b>

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on *area of interest* during 2009 and 2008 were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

2009				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Shares (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.530.000	35	332.253.000.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>9.538.459.750</b>		<b>953.845.975.000</b>	<b>Total</b>

2008				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.337.956.000	35	333.795.600.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>9.538.459.750</b>	<b>100%</b>	<b>953.845.975.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi, dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, and to approve the amendments to the articles of association.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali akan dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company had bought back its shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No.XI.B.3, attachment of the Decision Letter of Head of BAPEPAM-LK No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008. The buy-back plan was to be executed partially for three months period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum budget of Rp200 billion. As of January 12, 2009, the Company had bought back 15,426,000 shares for a total purchase price of Rp13,435,143.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program.

The Company accounted for its treasury stock transactions using the cost method.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2009 dan/ and 2008</b>
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100
Biaya emisi saham	(46.704.316)
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>2.526.309</b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

<i>Excess of proceeds over par value</i>
<i>Share issuance costs</i>
<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
<b><i>Additional paid-in capital - net</i></b>

**19. PEMBAGIAN LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 26 Mei 2009 dan 26 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp547.255.666 atau Rp57,37 (rupiah penuh) per saham dan Rp2.052.984.177 atau Rp215,23 (rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 2009, telah dilakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kas dari laba bersih 2008 dari Rp57,37 (rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp57,4665 (rupiah penuh) per lembar saham (atau setara dengan Rp547.255.666).

**19. DISTRIBUTION OF INCOME**

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on May 26, 2009 and June 26, 2008, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2008 and 2007 net income totaling Rp547,255,666 or Rp57.37 (full amount) per share and Rp2,052,984,177 or Rp215.23 (full amount) per share, respectively.

On June 29, 2009, the cash dividend from 2008 net income was amended from Rp57.37 (full amount) per share to become Rp57.4665 (full amount) per share (or equivalent to Rp547,255,666).



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENJUALAN BERSIH**

**20. NET SALES**

	2009	2008	
Produk pertambangan - pihak ketiga			Mining products - third parties
Emas	3.382.616.002	1.747.108.389	Gold
Feronikel	1.353.355.094	2.898.344.628	Ferronickel
Bijih nikel	1.200.919.089	2.661.788.800	Nickel ore
Perak	254.097.342	98.866.701	Silver
Bijih bauksit	47.558.647	120.627.586	Bauxite ore
Batubara	2.187.900	-	Coal
Pasir besi	1.594.577	9.023.829	Iron sand
Logam mulia lainnya	3.285.196	5.896.842	Other precious metals
	6.245.613.847	7.541.656.775	
Jasa - pihak ketiga			Services - third parties
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	22.093.754	34.895.146	Purification of precious metals and other services
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>6.267.707.601</b>	<b>7.576.551.921</b>	<b>Total sales</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customers are as follows:

	2009	2008	
Ekspor - pihak ketiga			Export - third parties
Standard Bank Plc	1.484.509.856	339.979.206	Standard Bank Plc
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	710.983.486	1.794.651.003	Sales arranged by Avarus AG
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	569.792.673	1.152.141.878	Pohang Iron & Steel Co., Ltd.
Tricell (HK) Ltd.	334.181.255	48.707.445	Tricell (HK) Ltd.
Raznoimport Nickel (UK) Limited	295.089.720	484.251.947	Raznoimport Nickel (UK) Limited
Mitsubishi Corporation	290.094.840	716.961.801	Mitsubishi Corporation
Mitsui & Co., Ltd.	253.123.322	526.711.710	Mitsui & Co., Ltd.
Grandpop International Limited	60.948.635	-	Grandpop International Limited
Marubeni Corporation	40.060.253	156.177.501	Marubeni Corporation
Showa Denko KK	30.749.230	36.509.551	Showa Denko KK
Zhejiang Grand IMP	-	233.289.303	Zhejiang Grand IMP
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	-	169.713.476	Minmax Resources Holding Co., Ltd.
Fujian AO Co., Ltd.	-	83.913.545	Fujian AO Co., Ltd.
Sino-Add (Singapore) Pte. Ltd.	-	68.202.526	Sino-Add (Singapore) Pte. Ltd.
Cheung Yong Sam	-	59.358.159	Cheung Yong Sam
Cahaya Semesta Abadi	-	49.878.354	Cahaya Semesta Abadi
Huge Port	-	32.643.957	Huge Port
Chuang Qian Resources Ltd.	-	32.356.392	Chuang Qian Resources Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	16.809.416	94.650.626	Others (each less than Rp25,000,000)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4.086.342.686</b>	<b>6.080.098.380</b>	<b>Sub-total</b>
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	2.181.364.915	1.496.453.541	Others (each less than Rp25,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>6.267.707.601</b>	<b>7.576.551.921</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2009
Biaya produksi:	
Pembelian logam mulia	2.789.903.158
Jasa penambangan bijih	770.031.689
Pemakaian bahan bakar	409.645.025
Penyusutan	391.873.970
Pemakaian bahan	371.487.583
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	274.679.310
Royalti	89.389.431
Sewa	77.262.677
Asuransi	44.352.923
Transportasi	40.307.371
Pemeliharaan dan perbaikan	30.301.061
Tenaga kerja tidak langsung	28.909.500
Pengamanan	25.751.130
Air dan listrik	24.579.168
Pajak dan retribusi	18.753.983
Biaya penutupan tambang	17.949.869
Rumah tangga	10.454.803
Amortisasi	7.491.375
Perjalanan dinas	6.983.559
Jasa pengolahan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	15.367.425
	5.445.475.010
Barang dalam proses:	
Awal periode	89.112.874
Akhir periode	(65.277.895)
	5.469.309.989
Barang jadi:	
Awal periode	867.477.779
Akhir periode	(806.913.539)
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>5.529.874.229</b>

**21. COST OF GOODS SOLD**

	2008	
		<i>Production costs:</i>
	1.117.694.259	<i>Purchase of precious metals</i>
	1.118.556.219	<i>Ore mining fees</i>
	770.709.011	<i>Fuel used</i>
	390.008.199	<i>Depreciation</i>
	635.842.692	<i>Materials used</i>
		<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
	360.620.654	<i>Royalties</i>
	159.227.575	<i>Rent</i>
	74.037.726	<i>Insurance</i>
	31.578.987	<i>Transportation</i>
	74.424.776	<i>Repairs and maintenance</i>
	32.391.556	<i>Indirect labor</i>
	26.680.751	<i>Security</i>
	22.360.695	<i>Water and electricity</i>
	21.889.230	<i>Tax and retribution</i>
	20.891.996	<i>Mine closure costs</i>
	11.916.607	<i>Household appliances</i>
	25.701.668	<i>Amortization</i>
	18.788.071	<i>Travel</i>
	9.020.121	<i>Processing services</i>
	163.196.349	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	31.570.806	
	5.117.107.948	<i>Work-in-process:</i>
		<i>Beginning of period</i>
	113.912.423	<i>End of period</i>
	(106.724.437)	
	5.124.295.934	<i>Finished goods:</i>
		<i>Beginning of period</i>
	867.477.779	<i>End of period</i>
	(806.913.539)	
	(1.110.449.751)	
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>4.852.827.468</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan masing-masing sebesar Rp366.438.044 dan Rp766.562.019 pada tahun 2009 dan 2008.

*PT Pertamina (Persero) is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities, from which the Company's purchases amounted to Rp366,438,044 and Rp766,562,019 in 2009 and 2008, respectively.*

**22. BEBAN USAHA**

	2009
Umum dan administrasi:	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	138.217.745
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	33.137.539
Perlengkapan kantor	17.649.163
Pendidikan	17.132.733
Biaya penutupan tambang	14.990.349
Jasa profesional	12.025.963
Amortisasi beban tangguhan	11.941.852
Perjalanan dinas	10.003.563
Alat tulis	8.296.039
Sewa	8.069.904
Penyusutan	6.976.075

**22. OPERATING EXPENSES**

	2008	
		<i>General and administrative:</i>
	158.761.075	<i>Salaries, wages, bonuses, and employee benefits</i>
		<i>Corporate social responsibility program</i>
	104.214.389	<i>Office supplies</i>
	20.430.218	<i>Training</i>
	28.046.772	<i>Mine closure</i>
	21.281.694	<i>Professional fees</i>
	22.912.125	<i>Amortization of deferred charges</i>
	1.361.552	<i>Travel</i>
	11.944.931	<i>Stationery</i>
	4.850.761	<i>Rent</i>
	8.064.416	<i>Depreciation</i>
	3.806.551	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2009
Jasa dan pemeliharaan	6.324.240
Pos dan telekomunikasi	5.124.318
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.308.619
Listrik dan air	2.316.875
Jasa bank	699.631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	17.712.754
	<u>314.927.362</u>
Penjualan dan pemasaran: Pengapalan dan asuransi Kantor perwakilan - Tokyo	45.941.090 6.441.699
	<u>52.382.789</u>
Eksplorasi	33.297.764
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b><u>400.607.915</u></b>

**22. OPERATING EXPENSES (continued)**

	2008	
	4.796.368	<i>Service and maintenance</i>
	2.236.956	<i>Postage and telecommunication</i>
	46.233.506	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	2.025.120	<i>Water and electricity</i>
	1.591.083	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>42.357.555</u>	
	<u>484.915.072</u>	
	98.022.946	<i>Selling and marketing: Freight and insurance</i>
	13.954.666	<i>Representative office - Tokyo</i>
	<u>111.977.612</u>	
	72.233.397	<i>Exploration</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b><u>669.126.081</u></b>	<b>Total operating expenses</b>

**23. BIAYA KARYAWAN**

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 21 dan 22).

**23. EMPLOYEE COSTS**

*Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 21 and 22).*

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA**

Hak imbalan karyawan pada tahun 2009 dan 2008 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto (KIS), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2009 dan 26 Februari 2008.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS**

*The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Katsir Imam Sapto (KIS), in 2009 and 2008, based on its reports dated March 4, 2009 and February 26, 2008, respectively.*

*The principal actuarial assumptions used by KIS were as follows:*

	2009	2008	
Tingkat diskonto	12%	10%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	10%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971	GAM 1971	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	25% dari tingkat kematian tahunan	25% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya	10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non- operator dan 50 tahun untuk operator	56 years for non- operators and 50 years for operators	<i>Retirement age</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The employee benefits are as follows:

	2009	2008	
<b>Kewajiban di Neraca Konsolidasian terdiri dari:</b>			<b>Consolidated Balance Sheets Obligations for:</b>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	358.368.484	385.974.843	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	141.594.641	157.953.254	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	65.257.394	78.601.005	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	34.525.524	16.938.507	Pension benefits
	<b>599.746.043</b>	<b>639.467.609</b>	
<b>Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Catatan 21 dan 22):</b>			<b>Consolidated Statements of Income Expenses charged to (Notes 21 and 22):</b>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	63.274.601	64.898.281	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	25.518.369	27.921.376	Other post-retirement benefits
Imbalan pensiun	21.236.251	28.509.531	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.981.730	8.030.713	Other long-term employment benefits
	<b>113.010.951</b>	<b>129.359.901</b>	

**a. Imbalan pensiun**

**a. Pension benefits**

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits on retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2009	2008	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	684.510.644	195.961.954	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(537.463.095)	(186.822.942)	Fair value of plan assets
	147.047.549	9.139.012	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(112.522.025)	7.799.495	Unrecognized actuarial (gain) losses
<b>Bersih</b>	<b>34.525.524</b>	<b>16.938.507</b>	<b>Net</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 Nine Months Ended  
 September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Efek perubahan asumsi aktuarial	19.608.873
Biaya bunga	9.430.691
Biaya jasa kini	1.187.562
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(8.990.875)
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b><u>21.236.251</u></b>

Pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp14.802.919 dan Rp20.408.019 dibebankan ke biaya produksi dan Rp6.433.332 dan Rp8.101.512 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal periode	73.682.762
Beban periode berjalan	21.236.251
luran selama periode berjalan	(60.393.489)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>34.525.524</u></b>

**b. Imbalan kesehatan pasca-kerja**

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2009 dan 2008 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**a. Pension benefit (continued)**

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Efek perubahan asumsi aktuarial	19.608.873	-	Effect of change in actuarial assumptions
Biaya bunga	9.430.691	122.457.830	Interest cost
Biaya jasa kini	1.187.562	9.372.835	Current service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(8.990.875)	(103.321.134)	Expected return on plan assets
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b><u>21.236.251</u></b>	<b><u>28.509.531</u></b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

In 2009 and 2008, the amounts Rp14,802,919 and Rp20,408,019, respectively, were charged to production costs, and Rp6,433,332 and Rp8,101,512, respectively, were charged to general and administrative expenses.

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal periode	73.682.762	40.633.630	Balance at beginning of period
Beban periode berjalan	21.236.251	28.509.531	Current period expense
luran selama periode berjalan	(60.393.489)	(52.204.654)	Contributions paid
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>34.525.524</u></b>	<b><u>16.938.507</u></b>	<b>Balance at end of period</b>

**b. Post-employment medical benefits**

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2009 and 2008 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)**

**b. Post-employment medical benefits (continued)**

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.002.227.391	782.984.413	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aktiva program	(511.913.476)	(375.625.853)	
	490.313.915	407.358.560	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(131.945.431)	(21.383.717)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
<b>Bersih</b>	<b>358.368.484</b>	<b>385.974.843</b>	<b>Net</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2009	2008	
Biaya bunga	70.514.893	46.726.519	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	16.531.584	23.745.147	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Biaya jasa kini	8.102.003	4.636.735	<i>Current service cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(31.873.879)	(10.210.120)	<i>Expected return on plan assets</i>
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>63.274.601</b>	<b>64.898.281</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

Imbalan kesehatan pasca-kerja pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp44.106.128 dan Rp45.418.836 dibebankan ke biaya produksi serta Rp19.168.473 dan Rp19.479.445 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2009 and 2008, post-employment medical benefits of Rp44,106,128 and Rp45,418,836, respectively, were charged to production costs, and Rp19,168,473 and Rp19,479,445, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal periode	374.126.756	386.939.680	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban periode berjalan	63.274.601	64.898.281	<i>Current period expense</i>
luran periode berjalan	(79.032.873)	(65.863.118)	<i>Contributions paid</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>358.368.484</b>	<b>385.974.843</b>	<b>Balance at end of period</b>

**c. Imbalan pasca-kerja lainnya**

**c. Other post-retirement benefits**

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

**c. Other Post-retirement benefits (continued)**

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Nilai kini kewajiban	205.518.471	210.067.389	Present value of obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(32.701.637)	(15.241.735)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(31.222.193)	(36.872.400)	Unrecognized actuarial losses
<b>Bersih</b>	<b>141.594.641</b>	<b>157.953.254</b>	<b>Net</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Biaya bunga	52.463.277	12.224.441	Interest cost
Biaya jasa kini	20.757.223	7.758.915	Current service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	4.461.316	1.741.845	Amortization of actuarial losses
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	3.690.056	1.136.895	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested
Kerugian kurtailmen	3.328.502	5.059.280	Losses from curtailment
Efek perubahan asumsi aktuarial	(59.182.005)	-	Effect of change in actuarial assumptions
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>25.518.369</b>	<b>27.921.376</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

Imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp17.787.808 dan Rp22.558.612 dibebankan ke biaya produksi serta Rp7.730.561 dan Rp5.362.764 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2009 and 2008, other post-retirement benefits of Rp17,787,808 and Rp22,558,612, respectively, were charged to production costs and Rp7,730,561 and Rp5,362,764 respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Saldo awal periode	132.957.328	143.734.304	Balance at beginning of period
Beban periode berjalan	25.518.369	27.921.376	Current period expense
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(16.881.056)	(13.702.426)	Benefits paid in current period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>141.594.641</b>	<b>157.953.254</b>	<b>Balance at end of period</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KIS were as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Tingkat diskonto	12%	10%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**d. Other long-term employment benefits**

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

*Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age, housing allowances and service allowances.*

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

*The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
<b>Nilai kini kewajiban</b>	<b>65.257.394</b>	<b>78.601.005</b>	<b>Present value of obligations</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Biaya bunga	19.674.065	2.299.687	Interest cost
Biaya jasa kini	7.317.689	1.450.532	Current service cost
Amortisasi atas (keuntungan) kerugian aktuarial	(24.010.023)	4.280.494	Amortization of actuarial (gains) losses
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>2.981.730</b>	<b>8.030.713</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp2.078.442 dan Rp5.301.320 dibebankan ke biaya produksi serta Rp903.288 dan Rp2.729.393 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

*In 2009 and 2008, other long-term employment benefits of Rp2,078,442 and Rp5,301,320, respectively, were charged to production costs and Rp903,288 and Rp2,729,393, respectively, were charged to general and administrative expenses.*

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Saldo awal periode	63.933.885	72.643.577	Balance at beginning of period
Beban periode berjalan	2.981.731	8.030.713	Current period expense
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(1.658.222)	(2.073.285)	Benefits paid in current period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>65.257.394</b>	<b>78.601.005</b>	<b>Balance at end of period</b>

Asumsi utama yang digunakan KIS sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 24c).

*The principal assumptions used by KIS were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 24c).*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**25. RELATED PARTY INFORMATION**

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pembelian barang/jasa:			<i>Purchase of goods/services:</i>
PT Minerina Bakti	78.349.798	236.484.441	<i>PT Minerina Bakti</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	31.707.503	48.139.240	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan</i>
PT Minerina Cipta Guna	11.979.230	9.674.350	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
PT Reksa Griya Antam	12.256.582	12.229.440	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
	<u>134.293.113</u>	<u>306.527.471</u>	
<b>(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)</b>	<u>2,26%</u>	<u>5,74%</u>	<b>(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)</b>
<b>Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi</b>	<u>17.036.268</u>	<u>32.819.706</u>	<b>Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors</b>
<b>(Persentase dari jumlah biaya pegawai)</b>	<u>3,86%</u>	<u>6,01%</u>	<b>(As a percentage of total employee cost)</b>
Hutang usaha dan biaya masih harus dibayar:			<i>Trade payables and accrued expenses:</i>
PT Minerina Bakti	7.610.281	-	<i>PT Minerina Bakti</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	466.733	273.658	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan</i>
PT Minerina Cipta Guna	161.364	-	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
PT Reksa Griya Antam	-	436.199	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
	<u>8.238.378</u>	<u>709.857</u>	
<b>(Persentase dari jumlah kewajiban)</b>	<u>0,38%</u>	<u>0,03%</u>	<b>(As a percentage of total liabilities)</b>

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2i).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties (Note 2i).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*Nine Months Ended*  
*September 30, 2009 and 2008 (unaudited)*  
*(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)*

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Minerina Bakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Company's employees and retirees cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ Raw material purchases and non - permanent labor

**26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode bersangkutan, setelah memperhitungkan pembelian kembali saham Perusahaan (Catatan 17).

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period after calculating repurchase of shares (treasury stock) of the Company's share capital (Note 17).

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Labar bersih untuk pemegang saham	292.660.341	1.624.391.980	Net income attributable to stockholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi pembelian kembali saham sebanyak 15.426 lembar saham pada tahun 2008, dalam ribuan lembar saham)	9.535.631	9.538.460	Weighted average number of shares outstanding (net of treasury stock of 15,426 in 2008, in thousands of shares)
Labar bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	30,69	170,30	Basic earnings per share (full amount)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2009		2008		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Dolar AS/ U.S. dollar	257.843.350	2.496.181.467	268.957.419	2.522.282.672	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian dollar	35.896.425	304.129.340	81.449.169	638.908.053	
	Yen Jepang/ Japanese yen	5.331.349	574.692	2.991.923	264.877	
Piutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	45.612.506	441.574.673	87.318.646	818.874.265	Trade receivables
Jumlah Aktiva			3.242.460.172		3.980.329.867	Total Assets
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	3.429.076	33.196.887	1.766.466	16.565.920	Trade payables
	Dolar Australia/ Australian dollar	40.209	342.128	32.148	252.179	
	Euro Eropa/ European euro	46.822	662.930	19.680	270.628	
	Dolar Singapura/ Singapore dollar	5.613	60.504	2.087	18.477	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ U.S. dollar	13.042.466	126.264.113	23.652.410	221.812.303	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ U.S. dollar	2.730.845	26.437.308	4.735.000	44.402.514	Advances from customers
Pinjaman investasi	Dolar AS/ U.S. dollar	62.666.667	606.676.000	86.000.000	806.508.000	Investment loans
Jumlah Kewajiban			793.639.870		1.089.830.021	Total Liabilities
<b>Aktiva bersih</b>			<b>2.448.820.302</b>		<b>2.890.499.846</b>	<b>Net assets</b>

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure on its foreign currency denominated loan as this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currency.

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**28. SEGMENT INFORMATION**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel, serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi (Catatan 2w).

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers business segment as the primary segment, and the geographical segment as the secondary segment. The Company and Subsidiaries' business segment can be identified as two major business operations, consisting of nickel, and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated (Note 2w).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

		2009					
		Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	2.554.274.183	3.656.500.571	56.932.847	-	6.267.707.601	<b>Net Sales</b>	
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>	
Laba (rugi) usaha	305.613.318	321.593.876	(77.316.837)	(212.664.900)	337.225.457	Operating income (loss)	
Penghasilan bunga	698.711	975.434	1.207.759	135.553.694	138.435.598	Interest income	
Beban bunga	-	-	-	(37.977.167)	(37.977.167)	Interest expense	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(72.030.703)	(72.030.703)	Income tax expense	
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(6.637.667)	(23.256.149)	(6.094.346)	(44.338.226)	(80.326.388)	Other income (expenses) - net	
<b>Laba (rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>299.674.362</b>	<b>299.313.161</b>	<b>(82.203.424)</b>	<b>(231.457.302)</b>	<b>285.326.797</b>	<b>Income (loss) before minority interests</b>	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
<b>Aktiva segmen</b>	<b>3.717.689.953</b>	<b>838.139.679</b>	<b>895.881.054</b>	<b>4.571.966.036</b>	<b>10.023.676.722</b>	<b>Segment assets</b>	
<b>Kewajiban segmen</b>	<b>305.504.395</b>	<b>110.523.671</b>	<b>413.535.840</b>	<b>1.310.595.890</b>	<b>2.140.159.796</b>	<b>Segment liabilities</b>	
<b>Perolehan aset tetap</b>	<b>123.724.394</b>	<b>115.362.191</b>	<b>399.667.319</b>	<b>23.102.417</b>	<b>661.856.321</b>	<b>Capital expenditures</b>	
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>	<b>294.833.695</b>	<b>101.638.715</b>	<b>8.412.709</b>	<b>13.398.152</b>	<b>418.283.271</b>	<b>Depreciation and amortization</b>	
		2008					
		Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	5.560.133.428	1.867.008.294	149.410.199	-	7.576.551.921	<b>Net Sales</b>	
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>	
Laba (rugi) usaha	2.212.957.428	311.183.626	(71.216.612)	(398.326.070)	2.054.598.372	Operating income (loss)	
Penghasilan bunga	1.137.538	789.386	891.476	114.397.793	117.216.193	Interest income	
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(32.654.753)	(32.654.753)	Interest expense and finance charges	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(660.935.835)	(660.935.835)	Income tax expense - net	
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2.221.200	13.520.734	19.202.015	108.767.485	143.711.434	Other income (expenses) - net	
<b>Laba (rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>2.216.316.166</b>	<b>325.493.746</b>	<b>(51.123.121)</b>	<b>(868.751.380)</b>	<b>1.621.935.411</b>	<b>Income (loss) before minority interests</b>	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
<b>Aktiva segmen</b>	<b>4.594.171.450</b>	<b>852.048.583</b>	<b>229.365.312</b>	<b>4.852.765.456</b>	<b>10.528.350.801</b>	<b>Segment assets</b>	
<b>Kewajiban segmen</b>	<b>412.866.636</b>	<b>65.548.173</b>	<b>128.670.562</b>	<b>1.633.752.968</b>	<b>2.240.838.339</b>	<b>Segment liabilities</b>	
<b>Perolehan aset tetap</b>	<b>78.056.645</b>	<b>81.022.032</b>	<b>16.220.700</b>	<b>2.785.224</b>	<b>178.084.601</b>	<b>Capital expenditures</b>	
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>	<b>315.314.324</b>	<b>80.797.904</b>	<b>15.690.393</b>	<b>2.161.752</b>	<b>413.964.373</b>	<b>Depreciation and amortization</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

	Segmen sekunder/Secondary segment				
	Nikel/ Nickel	Emas dan Purnmian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<b>2009</b>					<b>2009</b>
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	2.554.274.183	1.484.509.856	47.558.647	4.086.342.686	Export
Lokal	-	2.171.990.715	9.374.200	2.181.364.915	Local
<b>Jumlah</b>	<b>2.554.274.183</b>	<b>3.656.500.571</b>	<b>56.932.847</b>	<b>6.267.707.601</b>	<b>Total</b>
<b>2008</b>					<b>2008</b>
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	5.560.133.428	399.337.365	120.627.587	6.080.098.380	Export
Lokal	-	1.467.670.929	28.782.612	1.496.453.541	Local
<b>Jumlah</b>	<b>5.560.133.428</b>	<b>1.867.008.294</b>	<b>149.410.199</b>	<b>7.576.551.921</b>	<b>Total</b>

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan**

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

**b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 16).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Financial obligations under various mining rights**

As mining authorization holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

**b. Environmental matters**

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 16).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>
PT Sorikmas Mining	25%
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Dairi Prima Minerals*	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

\* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

**d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<b>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</b>	<b>Lokasi/ Location</b>
KW99JLP005	Kendit
KW98APP035	Parongil

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals ("DPM"), sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK DPM.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Company's ownership in joint venture mining companies**

The Company has ownership interests in joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 30 September 2009/  
Status as of September 30, 2009**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Eksplorasi/Exploration
Tahap konstruksi/Construction phase *
Eksplorasi/Exploration
Tidak ada kegiatan/No activities
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study

\* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for the protected forest area.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

**d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatra as follows:

<b>Persentase pemilikan/ Company's interest</b>
20%
20%

Based on the decision letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of ("DPM"), another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of DPM.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian penjualan**

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

**f. Proyek Kerja Sama Alumina**

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan adalah PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit, dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1b).

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan Showa Denko K.K. ("SDK") dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ICA yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Sales agreements**

*As of September 30, 2009, the Company has various commitments to sell certain products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.*

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement**

*On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") with the proposed name of "PT Indonesia Chemical Alumina" ("ICA") or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite, and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.*

*On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1b).*

*On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements each with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and Showa Denko K.K. ("SDK"), whereby the Company agreed to buy shares in ICA representing 15% and 1% ownership that was owned by STAR and SDK, respectively.*

*The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Agreement with EPC contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2009 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Sampai dengan tanggal 23 Oktober 2009, para pemegang saham ICA belum membubarkan ICA dan membatalkan JVA dan masih menyusun perubahan atas klausul JVA.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, ICA masih dalam tahap pengembangan.

**g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang**

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan dan Sengkang sepakat untuk memperpanjang jangka waktu MOU sampai dengan tanggal 22 Mei 2009.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Sengkang masih menyusun perubahan atas klausul MOU.

**h. Tuntutan hukum**

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tanjung Pinang tanggal 26 April 2007 dan 3 Mei 2007, Perusahaan diharuskan membayar ganti rugi kepada penduduk setempat masing-masing sebesar Rp8.799.829 dan Rp11.705.680.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

*As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 19, 2008, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2009 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2010. As of October 23, 2009, the shareholders of ICA have not dissolved ICA and terminated the JVA and are still preparing the amendment of the terms of the JVA.*

*As of September 30, 2009, ICA is in the development stage.*

**g. Memorandum of Understanding ("MOU") for the supply of natural gas from Sengkang**

*On May 23, 2006, the Company entered into an MOU with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.*

*On May 22, 2008, the Company and Sengkang agreed to extend the term of the MOU until May 22, 2009.*

*As of September 30, 2009, the Company and Sengkang are still preparing the amendment of the terms of the MOU.*

**h. Legal claims**

*The Company faces several claims from the local communities in Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the Company's mining operations. Based on the decisions of Tanjung Pinang District Court dated April 26, 2007 and May 3, 2007, the Company was ordered to settle damages claimed by local communities amounting to Rp8,799,829 and Rp11,705,680, respectively.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Tuntutan hukum (lanjutan)**

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 10/ptd/2008/ptr tanggal 24 Juli 2008 dan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 11/ptd/2008/pdr tanggal 25 Juli 2008, diputuskan bahwa tuntutan tersebut tidak dapat diterima.

**i. Peraturan Kehutanan Baru**

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan. Menurut Peraturan Kehutanan 2006, perusahaan diberikan izin perhutanan untuk menggunakan area hutan bukan untuk kegiatan perhutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan Kehutanan 2008") antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Legal claims (continued)**

*The Company has appealed these decisions to the higher court which, based on the High Court Decision Letter No. 10/ptd/2008/ptr dated July 24, 2008 and the High Court Decision Letter No. 11/ptd/2008/ptr dated July 25, 2008, decided that the claims were not acceptable.*

**i. New Forestry Law**

*On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".*

*On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the "2008 Forestry Regulation") in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Kehutanan Baru (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2008 terhadap Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2008 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

**j. Perjanjian Proyek Bauksit**

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauksit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Pada tanggal 23 Juni 2008, Perusahaan dan Rusal telah melakukan amandemen atas HOA, bahwa kedua belah pihak harus memperoleh semua persetujuan yang diperlukan paling lambat 27 bulan dari tanggal HOA.

**k. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik**

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan belum melakukan pembelian tenaga listrik karena PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

**l. Proyek Kerjasama Bijih Nikel dan Stainless Steel Billets**

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Tsingshan Holding Group Co., Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengolahan bijih nikel, produksi dan penjualan *stainless steel billets*.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, pendirian perusahaan *joint venture* belum dilakukan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. New Forestry Law (continued)**

As of September 30, 2009, management is in the process of analyzing the impact of the 2008 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2008 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

**j. Bauxite Project Agreement**

On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate a bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.

On June 23, 2008, the Company and Rusal amended the HOA, whereby both parties agreed to obtain all the necessary corporate approvals within 27 months from the date of the HOA.

**k. Power Sale and Purchase Agreement**

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of Feronickel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.

As of September 30, 2009, since PT Tamboli Energy has not started its commercial operations, the Company has not made the purchase of electricity power.

**l. Nickel Ore and Stainless Steel Billets Project Joint Venture Agreement**

On October 31, 2007, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Tsingshan Holding Group Co., Ltd., to form a joint venture for the purpose of processing nickel ore and manufacture and sale of stainless steel billets.

As of September 30, 2009, the joint venture company has not been established.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti**

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi DwiMakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD dengan memberikan uang muka sebesar US\$1.000.000 untuk penambangan sekitar 500.000 WBX bijih bauksit.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Maret 2008, yang menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas komisi sebesar US\$5,3 untuk setiap 1 (satu) WBX bijih bauksit yang dijual oleh MD. Perusahaan juga membebaskan MD dari kewajiban reklamasi, pemberdayaan masyarakat, retribusi daerah, iuran tetap dan biaya eksplorasi.

**n. Pendirian Anak Perusahaan**

Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk mengambil alih kepemilikan saham atas semua saham Herald Resources Limited ("HRL"), perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Pada tanggal 18 Februari 2008, perusahaan *joint venture* bernama Tango Mining Pte. Ltd. (Tango) telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana untuk mengambil alih saham HRL dan menjual kepemilikan sahamnya di HRL, Australia sebanyak 38.257.618 lembar saham senilai AU\$109.034.211 atau setara dengan Rp975.938.509. Atas perubahan rencana tersebut, Perusahaan akan melikuidasi Tango. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, proses likuidasi tersebut masih belum selesai (Catatan 7).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Land Cooperation and Royalty Agreement**

On November 5, 2007, the Company signed an agreement with PT Multi DwiMakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authority area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to undertake mining activities in MD's land after paying premium of US\$1,000,000 to be able to mine about 500,000 WBX bauxite ore.

This agreement was amended on March 3, 2008, which stipulated that the Company is entitled to a defined fee in the amount of US\$5.3 for 1 (one) WBX bauxite ore which is sold by MD. The Company absolved MD from its obligations, such as reclamation, community development, retribution, dead rent payment and exploration cost.

**n. Establishment of a Subsidiary**

On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., to establish a joint venture company to take over the ownership from the holders of all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited ("HRL"), a public company listed in the Australian Securities Exchange.

On February 18, 2008, a joint venture company known as Tango Mining Pte. Ltd. (Tango) was established with the Company's share ownership of 40%.

On July 16, 2008, the Company decided to drop the plan for the take-over of ownership of HRL and sold its ownership in HRL, Australia of 38,257,618 shares with a value of AU\$109,034,211 or equivalent to Rp975,938,509. With this change in the plan, the Company will liquidate Tango. As of September 30, 2009, the liquidation process is still in progress (Note 7).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Perjanjian Pabrik Besi Baja**

Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pendirian perusahaan patungan dengan PT Krakatau Steel (Persero) dengan nama yang diusulkan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada tanggal 9 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 11, MEJIS telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34% (Catatan 7).

Pada tanggal 7 Juli 2008, akta pendirian MEJIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39058.AH.01.01 Tahun 2008.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, MEJIS masih dalam tahap pengembangan.

**p. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited**

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited ("JSL") untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel* (Catatan 1b).

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 20 Agustus 2008, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah didirikan, dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

Pada bulan Desember 2008, JSL mengindikasikan rencana untuk tidak melanjutkan kerjasama *joint venture* dengan Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian dunia saat ini.

**q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No.046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Stainless Steel Plant Agreement**

*On April 22, 2008, the Company entered into an agreement with PT Krakatau Steel (Persero) to form a joint venture company the proposed name of which is PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS will build and operate a stainless steel plant.*

*On June 9, 2008, based on Notarial Deed No. 11 of Indrajati Tandjung, S.H., MEJIS was established with the Company's share ownership of 34% (Note 7).*

*On July 7, 2008, the establishment deed of MEJIS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39058.AH.01.01 Year 2008.*

*As of September 30, 2009, MEJIS is in the development stage.*

**p. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement**

*On May 12, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Jindal Stainless Limited ("JSL"), to form a Joint Venture for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of stainless steel (Note 1b).*

*Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., PT Antam Jindal Stainless Indonesia has been established, with the Company's share ownership of 55%.*

*In December 2008, JSL indicate not to continue the joint venture with the Company in relation to the current global economic conditions.*

**q. Corporate Social Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi**

*Based on Regulation No. 970/3477/Year 2008 and Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp103.000.000, selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman

**r. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, saldo rekening bersama adalah sebesar Rp112.699.259 (Catatan 4).

**s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group**

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama aliansi dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. dan BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., untuk membentuk aliansi untuk pengembangan pertambangan dan fasilitas proses nikel di Indonesia.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Corporate Social Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi (continued)**

On August 8, 2008, the Company and the Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding regarding corporate social responsibility assistance ("MOU"). Based on the MOU, the Company will assist the province of Southeast Sulawesi by contributing Rp103,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU.

**r. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement**

On June 5, 2008, the Company entered into the Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company will pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company will open an escrow account in BRI amounting to Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of September 30, 2009, the balance of the escrow account amounted to Rp112,699,259 (Note 4).

**s. Agreement with BHP Billiton Group**

On June 17, 2008, the Company entered into an Alliance Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. and BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., to form an alliance to develop nickel mining and processing facilities in Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di Buli.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. ("BHPAPN"), melalui PT Gag Nikel untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di pulau Gag.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pemesanan saham dengan BHPAPN dan PT Gag Nikel, dimana Perusahaan akan membeli 25% saham PT Gag Nikel milik BHPAPN. Pembelian dan penjualan saham tersebut akan dilakukan setelah para pihak memenuhi kondisi tertentu.

Pada tanggal 12 November 2008, BHP Group memutuskan tidak melanjutkan kerjasama aliansi maupun *joint venture* dengan Perusahaan.

Pada tanggal 3 Desember 2008, berdasarkan perjanjian pemindahan kepemilikan (*Share Transfer Agreement*) antara Perusahaan dengan BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN dan PT Gag Nikel (GN), Perusahaan membeli 100% BHPAPN seharga US\$1 sehingga mengakibatkan pemilikan secara tidak langsung atas GN (Catatan 1b).

Sebelum tanggal akuisisi, berdasarkan Akta Penghapusan Hutang antara BHPAPN sebagai debitur dengan BHP dan BHP Billiton Minerals Pty Ltd (BHPM) sebagai para kreditur, BHP dan BHPM telah menyetujui penghapusan pokok pinjaman untuk BHPAPN dan membebaskan BHPAPN dari semua kewajiban yang berhubungan dengan hutang kepada BHP dan BHPM, dan dari semua tuntutan dan permintaan baik secara hukum maupun ekuitas, yang berhubungan atau yang timbul dari hutang-hutang tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Agreement with BHP Billiton Group (continued)**

*On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., to form a joint venture for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Buli.*

*On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. ("BHPAPN"), through PT Gag Nikel for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Gag Island.*

*On June 17, 2008, the Company entered into a Share Subscription Agreement with BHPAPN and PT Gag Nikel, whereby the Company will buy shares in PT Gag Nikel representing 25% ownership that is owned by BHPAPN. The share purchase and sale will be executed after all parties have fulfilled certain conditions.*

*On November 12, 2008, the BHP group decided not to continue the alliance and joint venture with the Company.*

*On December 3, 2008, based on the Share Transfer Agreement of the Company with BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN and PT Gag Nikel (GN), the Company bought 100% interest in BHPAPN for US\$1 and consequently also acquired an indirect ownership in GN (Note 1b).*

*Prior to the acquisition date, based on the Deed of Forgiveness between BHPAPN as debtor and BHP and BHP Billiton Minerals Pty Ltd (BHPM) as creditors, BHP and BHPM agreed to forgive any outstanding principal loans given to BHPAPN and release BHPAPN from any of its obligations with respect to the BHP and BHPM debts and from all claims and demands, whether at law or in equity, in relation to or arising from such debts.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group (lanjutan)**

Berdasarkan konfirmasi dari penasehat perpajakan independen mengenai transaksi pemindahan saham, tidak terdapat laba kena pajak sebagai dampak dari penghapusan hutang dari BHPB dan BHPM yang harus diakui dalam laporan keuangan BHPAPN pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan peraturan perpajakan di Australia, karena tanggal efektif dari penghapusan hutang adalah sebelum tanggal akuisisi, dimana BHPAPN masih berada dibawah dan merupakan bagian dari grup BHP.

Sehubungan dengan akuisisi dari BHPAPN yang telah berganti nama menjadi Asia Pacific Pty. Ltd. pada tanggal 4 Maret 2009, seluruh hutang sebesar AU\$32.136.708 atau setara dengan Rp263.038.956 dihapuskan dan telah dilakukan sebelum tanggal akuisisi (15 Desember 2008) untuk memenuhi kondisi yang dinyatakan dalam perjanjian pemindahan kepemilikan antara BHP/BHPM dan BHPAPN.

**t. Nota kesepahaman untuk Akuisisi Tambang Batubara**

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan PT Tason Putra Mandiri ("TPM") untuk membeli beberapa perusahaan pertambangan batubara di Kalimantan Timur.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan TPM.

**u. Perjanjian Kerjasama dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited**

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 1.000.000 metrik ton alumina. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, perusahaan *joint venture* belum didirikan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Agreement with BHP Billiton Group (continued)**

*Based on the confirmation from an independent tax advisor regarding share transfer transaction, under Australian taxation rules, there is no taxable income as an effect of the debt forgiveness from BHP and BHPM that need to be recognized in the financial statements of BHPAPN as of December 31, 2008, since the effective date of debt forgiveness was prior to acquisition date when BHPAPN was still under, and included in the consolidation of, the group of BHP.*

*In relation to the acquisition of BHPAPN, which changed its name to Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. on March 4, 2009, the entire outstanding debts amounting to AU\$32,136,708 or equivalent to Rp263,038,956 between BHP/BHPM and BHPAPN were forgiven and the debt forgiveness was done before the acquisition date (December 15, 2008) to meet the condition stipulated in the Share Transfer Agreement.*

**t. Memorandum of Understanding for Coal Acquisition Project**

*On September 1, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding with PT Tason Putra Mandiri ("TPM") to buy several coal mining companies in East Kalimantan.*

*As of September 30, 2009, the Company is still studying the potential venture with TPM.*

**u. Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited Joint Venture Agreement**

*On October 22, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited to establish a Joint Venture Company for the purpose of manufacturing 1,000,000 metric tons of alumina. As of September 30, 2009, the joint venture company has not been established.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**v. Perjanjian "Heads of Agreement" (HOA) dengan ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) dan PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)**

Berdasarkan HOA, Perusahaan, ARC, ANZ dan CSD sepakat dalam beberapa hal dan kondisi yang terkait dengan proses pengambilalihan CSD seperti konversi hutang ARC, konversi hutang menjadi penyertaan saham di CSD, pembelian saham, pengambil alihan hutang sebesar US\$8.000.000 dan hutang kepada pemegang saham dan manajemen oleh Perusahaan.

Apabila beberapa hal dan kondisi diatas tidak terpenuhi paling lambat pada tanggal 31 Juli 2009, maka HOA tidak berlaku.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Hutang Kepada Pemegang Saham dengan CSD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp8.450.000 dengan tingkat bunga 17% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan CSD dan ARC, dimana ARC dan Perusahaan setuju atas pengunduran diri Direksi dan Komisaris CSD dan memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru berdasarkan usulan Perusahaan.

Pada tanggal 16 Februari 2009, berdasarkan Keputusan Bersama Pemegang Saham (*Circular Resolution of Shareholders*) CSD, para pemegang saham telah memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru.

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, No. 12 tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan telah mengambil alih kepemilikan saham ARC dan ANZ di CSD, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di CSD sebesar 99,15%.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. Heads of Agreement (HOA) with ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) and PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)**

*Based on the HOA, the Company, ARC, ANZ and CSD agreed with several terms and conditions relating to the take-over of ownership of CSD, such as ARC convertible notes, conversion of loans into equity in CSD, purchase of shares, takeover of the US\$8,000,000 loan and shareholder loan and management by the Company.*

*If the above terms and conditions are not completed by July 31, 2009, the HOA shall be terminated.*

*On February 6, 2009, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with CSD, whereby the Company agreed to provide loan amounting to Rp8,450,000 with an annual interest of 17% and maturing on December 23, 2011.*

*On February 6, 2009, the Company entered into a Management Agreement with CSD and ARC, under which ARC and the Company agreed to accept the resignation of the existing Directors and Commissioners of CSD and to appoint new Directors and Commissioners of CSD as proposed by the Company.*

*On February 16, 2009, based on the circular resolution of shareholders of CSD, the shareholders have appointed the new Directors and Commissioners of CSD.*

*Based on the Notarial Deed Mala Mukti, S.H., LL.M, No. 12 dated July 6, 2009, the Company has acquired the shares of ARC and ANZ in CSD, representing 99.15% shares ownership in CSD.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)**

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008 ("SK No. 71"). Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 71 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

Pada tanggal 28 Januari 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN ("SK PTUN No. 09") memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan terhadap SK No. 71.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 29 Mei 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN.MKS ("SK PTUN No. 33") memutuskan untuk menguatkan hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Sampai dengan tanggal 23 Oktober 2009, hasil dari kasasi tersebut belum dapat dipastikan.

- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations**

- a. *The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been withdrawn based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera ("SK No. 71"). The Company filed a suit at the Ambon State Administrative Court against SK No. 71.*

*On January 28, 2009, based on its Decision Letter No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN, the Ambon State Administrative Court ("SK PTUN No. 09") dismissed the suit filed against SK No. 71.*

*In February 2009, the Company appealed the decision of SK PTUN No. 09 to the Makassar High State Administrative Court.*

*On May 29, 2009, based on its Decision Letter No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN. MKS, the Makassar High State Administrative Court ("SK PTUN No. 33") decided to confirm the decision of SK PTUN No. 09.*

*On July 22, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 33.*

*As of October 23, 2009, the results of the said appeal is still uncertain.*

- b. *The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi was withdrawn based on the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**2. Pengurangan KP**

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (SK No. 153). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-Kdi ("SK PTUN No. 10G") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK No. 153.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 3 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK PTUN No. 10G.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations**

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe ("SK No. 153"). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore for about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-Kdi of the Kendari State Administrative Court ("SK PTUN No. 10G"), the decision of SK No. 153 was cancelled.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the decision of SK PTUN No. 10G to the Makassar High State Administrative Court.

On March 3, 2009, based its Decision Letter, the Makassar High State Administrative Court No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") decided to cancel the decision of SK PTUN No. 10G.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*Nine Months Ended*  
*September 30, 2009 and 2008 (unaudited)*  
*(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

**2. Pengurangan KP (lanjutan)**

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK PTUN No. 10.

Sampai dengan tanggal 23 Oktober 2009, hasil dari kasasi tersebut belum dapat dipastikan.

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, diumumkan bahwa KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali.

**3. Tumpang Tindih KP**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain di atas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations (continued)**

On April 24, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 10.

As of October 23, 2009, the result of the said appeal is still uncertain.

- b. Based on the Letter No.119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, it was announced that the exploration mining authorizations which were owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government.

**3. Overlapping of Mining Authorizations**

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, the mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to the other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Perusahaan dapat mempertahankan KP yang dimiliki oleh Perusahaan.

**x. Perjanjian dengan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) dan Kawasaki Heavy Industries Ltd. (Kawasaki)**

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perbaikan atas pabrik Feni III, dimana Perusahaan melakukan klaim atas biaya tersebut kepada Kawasaki. Kawasaki setuju untuk menanggung biaya perbaikan sebesar US\$7.500.000, sesuai dengan *settlement agreement* antara Perusahaan dengan Mitsui dan Kawasaki yang ditandatangani pada tanggal 29 April 2008.

Pada tanggal 16 dan 17 April 2009, Antam mengadakan pertemuan dengan Kawasaki sehubungan dengan perpanjangan *Letter of Credit*. Kawasaki bersedia untuk memperpanjang jangka waktu *Letter of Credit* sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

**30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian to equivalents International Financial Reporting Standards ("AIFRS)". Perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, amortisasi *goodwill* dan penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)**

As of September 30, 2009, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Management believes that the balance of the allowance for deferred exploration and development expenditures is adequate to cover the decline in value of deferred exploration and development expenditures and that the Company will be able to maintain its mining authorizations.

**x. Agreement with Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) and Kawasaki Heavy Industries Ltd. (Kawasaki)**

In 2009, the Company conducted repairs on the FENI III plant and recognized a claim for the costs thereof to Kawasaki. Kawasaki has issued a warranty for costs amounting to US\$7,500,000, according to the settlement agreement dated April 29, 2008 between the Company and Mitsui/Kawasaki.

On April 16 and 17, 2009, the Company held a meeting with Kawasaki on the renewal of the Letter of Credit covering the warranty. Kawasaki agreed to extend its Letter of Credit until October 31, 2009.

**30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP**

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian GAAP"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS"). The significant differences relate to the policy of capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights, amortization of goodwill and the use of effective interest method to amortize discounts or premiums on bonds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama masa manfaatnya.

- c) PABU di Indonesia memperkenankan *goodwill* diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun.

AIFRS tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai.

- d) PABU di Indonesia memperkenankan pengakuan selisih lebih nilai buku aktiva bersih terhadap harga perolehan anak perusahaan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sebagai pendapatan selama jangka waktu yang tidak melebihi 20 tahun, sementara AIFRS mensyaratkan untuk langsung diakui sebagai pendapatan.

- e) AIFRS mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

**30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

- a) Indonesian GAAP allow the capitalization of foreign exchange losses incurred on foreign currency loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset.

AIFRS do not allow the capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of income.

- b) Indonesian GAAP do not allow the amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over their useful lives.

- c) Indonesian GAAP allow the amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years.

AIFRS do not allow the amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment.

- d) Indonesian GAAP allow the recognition of excess book value of net assets over cost of the investment acquired as deferred income and amortized as gain over a certain period not exceeding 20 years, while AIFRS require the excess to be recognized as gain as incurred.

- e) AIFRS require the use of effective interest method in the amortization of discount or premium on bonds issued, while Indonesian GAAP allow the use of straight-line method as currently implemented by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan yang dianggap tidak material.

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the periods ended September 30, 2009 and 2008 and stockholders' equity as of September 30, 2009 and 2008 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences which are not considered material.

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Laba bersih menurut laporan laba rugi konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	292.660.341	1.624.391.980	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi selisih lebih nilai buku aktiva bersih terhadap harga perolehan anak perusahaan	295.021.249	-	<i>a) Amortization of excess in book value of net asset over cost of subsidiary acquired</i>
b) Kapitalisasi rugi kurs berdasarkan PABU di Indonesia	6.797.894	6.797.894	<i>b) Capitalization of foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
c) Amortisasi goodwill	3.297.095	814.312	<i>c) Amortization of goodwill</i>
d) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(1.247.940)	(1.284.698)	<i>d) Amortization of land-rights over their respective useful lives</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(85.432.547)	(2.283.662)	<i>e) Tax effect on above adjustments</i>
<b>Perkiraan laba bersih menurut AIFRS</b>	<b>511.096.092</b>	<b>1.628.435.826</b>	<b><i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i></b>
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>53,58</b>	<b>170,72</b>	<b><i>Basic earnings per share (full amount)</i></b>
Ekuitas per neraca konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	7.838.348.319	8.282.979.185	<i>Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi selisih lebih nilai buku aktiva bersih terhadap harga perolehan anak perusahaan	295.021.249	-	<i>a) Amortization of excess in book value of net asset over cost of subsidiary acquired</i>
b) Amortisasi goodwill	5.859.381	1.176.228	<i>b) Amortization of goodwill</i>
c) Kewajiban pajak tangguhan	(80.399.926)	6.128.228	<i>c) Deferred tax liabilities</i>
d) Kapitalisasi rugi kurs berdasarkan PABU di Indonesia	(6.163.662)	(15.227.521)	<i>d) Capitalization of foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

e) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(13.981.107)
Penyesuaian bersih	200.335.936
<b>Perkiraan ekuitas menurut AIFRS</b>	<b>8.038.684.254</b>

**30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

e) Amortization of land-rights over their respective useful lives	(12.287.377)	
	(20.210.442)	Net adjustments
	<b>8.262.768.743</b>	<b>Approximate stockholders' equity in accordance with AIFRS</b>

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia baru-baru ini:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, “Akuntansi Investasi Efek Tertentu”, dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) applicable to the Company and Subsidiaries which have been issued recently by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), “Financial Instruments: Presentation and Disclosures”, contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity’s future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, “Accounting for Certain Investments in Securities”, and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- c. Pada bulan Mei 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK ETAP ini dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana:

- a. tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas dapat menerapkan SAK ETAP secara retrospektif, dan apabila tidak praktis, dapat diterapkan secara prospektif.

SAK ETAP berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas, nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

- c. In May 2009, the Indonesian Accounting Standards Board issued the Financial Accounting Standards on Entities Without Public Accountability (SAK ETAP).

This SAK ETAP is applicable for entities without public accountability, such as those which:

- a. do not have significant public accountability; and
- b. publish general purpose financial statements for external users. Examples of external users include owners who are not involved in managing the business, creditors and credit rating agencies.

Entities will apply this SAK ETAP retrospectively, and if impractical, may be applied prospectively.

SAK ETAP is effective for financial statements starting on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted for financial statements starting on or after January 1, 2010.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these new and revised PSAKs on the consolidated financial statements.

**32. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity price, foreign currency exchange rates and interest rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki tugas untuk membuat filosofi manajemen risiko dan memberikan persetujuan atas kebijakan risiko yang diformulasikan oleh unit-unit bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Risk Management* (RM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan berada di Indonesia. Perusahaan dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan.

Penyebab risiko-risiko tersebut diatas berada diluar kendali Perusahaan. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha di negara ini, bahwa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan dimasa mendatang.

**32. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT  
(continued)**

*Recognizing the risks its faces, the Company is proactive in its attempt to improve the risk management in the Company. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the task of disseminating the Company's philosophy on risks and giving approval to the risk policies formulated by the Company's business units.*

*In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Risk Management (RM) that is directly responsible to the Board of Directors.*

*The Company faces several risks, with details as follows:*

a. Country Risks

*The Company's assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company could experience negative impacts if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country, such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots.*

*The causes of the risks above are beyond the Company's control. However, the management believes that the Company has the capability to manage its business in this country, that the Company has a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun.

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan di pemurnian Perusahaan serta potensi berkurangnya gangguan terhadap KP Perusahaan oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan secara maksimal.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tatakelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tatakelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO.

**32. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

b. *Regulations Risks*

*The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years.*

*However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company's refinery and also the potential reduction of the Company's Mining Authorization from the interference by third parties. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company.*

c. *Operational Risks*

*Operational risks are risks that may impact negatively the Company's operations, and the safety and health of workers and the local community.*

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company consistently provides training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero-accident policy, develops good relationship with employees and local community, and prepares environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perusahaan tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Perusahaan memiliki "lindung nilai alami" (*natural hedge*) terhadap risiko ini karena Perusahaan memiliki produk dan sumber pendapatan yang terdiversifikasi. Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatan Perusahaan. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar utama perusahaan dari bahan bakar diesel dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga *hydro*.

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Walaupun hutang Perusahaan adalah dalam mata uang dolar Amerika Serikat, secara umum, Perusahaan mendapatkan dampak negatif bila Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai. Selain itu, Perusahaan mempunyai perjanjian *interest rate swaps* untuk tujuan lindung nilai tingkat suku bunga yang terkait dengan pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**32. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

d. *Commodity Risks*

*Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company has diversified customers and does not depend on specific market or country, the Company's revenue can still be negatively impacted by the decrease in commodity prices.*

*The Company has a natural hedge against this risk, because the Company has diversified products and revenue source. The Company is also able to engage in hedging transaction the main purpose of which is to protect the Company's revenue budget. Nevertheless, several hedging positions can eliminate the Company's opportunity to gain higher revenue if the price of hedging increases.*

*The Company believes that the best way to handle risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company has a commitment to convert the Company's main fuel source from diesel to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.*

e. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks*

*The Company's revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's operating expenses are in Indonesian rupiah. Although the Company's payables are in United States dollar, in general, the Company suffers from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome these risks from time to time, the Company engages in hedging transactions. Also the Company has entered into interest rate swaps to hedge market risk arising from fluctuations in interest rates relating to floating interest rate loans.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2009 and 2008 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

### 33. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia pada tahun 2009 secara umum mencatat pertumbuhan positif ditandai dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 4,1% serta dengan laju inflasi yang dapat ditekan menjadi 3,65%. Namun demikian dampak dari terjadinya krisis keuangan global akibat *subprime mortgage* di Amerika Serikat yang kemudian menyebar ke Eropa dan seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan tekanan pada bursa saham, ketidakstabilan mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat serta naiknya tingkat suku bunga.

Krisis ekonomi global masih berlanjut pada tahun 2009 sehingga pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Krisis keuangan global juga turut mempengaruhi pasar komoditas ditandai dengan menurunnya harga jual terutama logam dasar seperti nikel, tembaga dan timah seiring dengan pelemahan permintaan dari industri hilir. Namun demikian, harga emas sepanjang tahun 2009 tetap stabil dan cenderung meningkat seiring dengan sifat dari komoditas emas sebagai investasi *safe haven*. Kegiatan operasi serta kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas sesuai dengan kondisi permintaan dan pasokan pasar dunia.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba. Implementasi UU Minerba akan dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan apabila tidak mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan aturan yang akan dimuat dalam PP;
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;

### 33. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy in 2009 demonstrated overall positive growth, with expected economic growth of 4.1% and annual inflation as low as 3.65%. Because of the impact of global financial crisis triggered by the subprime mortgage in the United States of America, the global financial crisis continued and spread to Europe and across the world including Indonesia causing pressure in the stock exchange, instability of rupiah against the U.S. dollar and increase in interest rates.

As the global financial crisis continues in 2009, Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organizations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company and Subsidiaries' control.

The global financial crisis also influences commodity markets as shown by sharp decreased base metal prices such as nickel, copper and tin in line with weaker demand from downstream industries. Nonetheless, gold price during 2009 remained stable and tended to increase as gold is characterized as a safe haven investment. The Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be affected by commodity price volatility in accordance with worldwide supply and demand.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba. The implementation of UU Minerba still needs implementing regulations to be explained in upcoming Government Regulations (PP). UU Minerba not only has positive impact to the Company and its Subsidiaries but also may have negative impact to the Company and its Subsidiaries' business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interest;
- uncertainty due to delays in finalizing the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

**33. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

- confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and
- continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.

Overall, these challenges can adversely affect companies in the following manner:

- difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and
- local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on, or impairment of, their existing operations.

Management believes that the Company and its Subsidiaries have established a reputation as good corporate entities and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and, therefore, the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which in turn will be determined by global market supply and demand.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2009 dan 2008 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2009 and 2008 (unaudited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**34. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Saldo perbandingan tertentu pada tanggal 30 September 2008 telah direklasifikasi untuk keperluan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2009. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified</b>	
<i>Goodwill - bersih</i>	-	47.272.812	47.272.812	<i>Goodwill - net</i>
<i>Aktiva tidak lancar lainnya</i>	126.925.841	(47.272.812)	79.653.029	<i>Other non-current assets</i>

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Oktober 2009.

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*Certain comparative figure as of September 30, 2008 has been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements as of September 30, 2009. The reclassification is as follows:*

**35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on October 23, 2009.*